PENERAPAN SIFAT SABAR DAN JUJUR DALAM MEMBENTUK JIWA ENTREPRENEUR SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR NURUL ISLAM 2 MANGLI JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :
MUTASANIA
NIM : T20151214

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENERAPAN SIFAT SABAR DAN JUJUR DALAM MEMBENTUK JIWA ENTREPRENEUR SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR NURUL ISLAM 2 MANGLI JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

MUTASANIA
NIM : T20151214

Disetujui Pembimbing

Dr. Mas'ud. M.Pd.I
NIP. 19721219 20080 1 007

PENERAPAN SIFAT SABAR DAN JUJUR DALAM MEMBENTUK JIWA ENTREPRENEUR SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR NURUL ISLAM 2 MANGLI JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 28 November 2019

Tim Penguji

Ketua

Zeiburhanus Saleh, S.S., M.Pd
NIP. 19800815 200901 1 012

Sekretaris

Khairul Umam, M.Pd.
NIP. 198011122015031003

Anggota :

1. Mukaffan, M.Pd.I ( )
2. Dr. Mas'ud. M.Pd.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Muknia'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139)".[1]

[1] Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Jabal, 2010), 67.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dari lubuk hati terdalam, dengan mengucap Alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

1. Bapak saya Suradi dan Ibu saya Nur Hasanah yang setiap hari tidak pernah bosan memberikan dukungan, do'a dan semangat yang teramat besar dalam hidup saya, tak pernah putus asa dalam memberikan kebahagiaan kepada saya hingga saya sampai pada saat ini. Juga untuk saudara perempuan saya Nur Hayati serta seluruh keluarga yang telah mendukung dalam berbagai hal untuk penyelesaian studi saya. Kalian adalah alasan dan semangat terbesar saya selama ini.
2. Seluruh guru-guru MI Bustanul Ulum, Mts Nurul Ulum, MA Riyadlus Sholihin Probolinggo, dosen-dosen IAIN Jember, dan juga kepada seluruh jajaran pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 yang telah mengajarkan saya berbagai macam ilmu pengetahuan sehingga saya bisa sampai pada saat ini.
3. Teman-teman kelas PAI A6 angkatan 2015 yang telah memberikan semangat, do'a dan menemani perjalanan saya selama menempuh kuliah di IAIN Jember.
4. Sahabat-sahabat saya di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 angkatan 2015 yang telah banyak memberikan semangat, kebersamaan, dukungan, dan do'anya selama ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1), dapat terselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam tetap kami haturkan kepada baginda Rasulullah SAW teladan bagi umat islam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang islamiah.

Kesuksesan skripsi ini tidak terlepas dari motivasi dan bantuan berbagai pihak. Tanpa motivasi dan bantuan tersebut penulis tidak akan bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. yang telah memfasilitasi dalam penyelesaian studi di IAIN Jember.
3. Bapak Drs. Fajar Ahwa. M. Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberikan waktunya untuk memberikan persetujuan judul skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Bapak Dr. Mas'ud, S.Ag.,M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Semua dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah menyalurkan ilmu dan mencurahkan do'anya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
6. Gus H. Abdurrahman Fathoni, M.Si beserta Ning Hj. Balqis al-Humairo, S.Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Jember yang telah bersedia memperkenankan penulis melaksankan penelitian di lembaganya.
7. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk di wawancarai sebagai bahan skripsi.

Semoga segala bantuannya mendapat pahala dari Allah SWT. Akhirnya, kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi perbaikan penulisan karya sejenis dimasa yang akan datang. Harap peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak Aamiin.

Jember, 15 Oktober 2019

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Mutasania, 2019: *Penerapan Sifat Sabar dan Jujur dalam Membentuk Jiwa Entrepreneur Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Mangli Jember.*

Sifat sabar dan jujur merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani hidup, bahkan Nabi Muhammad SAW memiliki kedua sifat tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan beliau. Oleh karena itu kita sebagai umat beliau juga perlu meniru perilaku atau sifat terpuji beliau dalam kehidupan sehari-hari. Faktanya sifat sabar dan jujur pada zaman ini sangatlah jarang ditemui. Mengingat kita telah memasuki era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) yang telah memberikan peluang untuk entrepreneur masuk di dalamnya, adanya kedua sifat tersebut sangatlah di perlukan karena merupakan pilar dalam dunia entrepreneur dan untuk membentuk jiwa para entrepreneur yang sesuai dengan kaidah-kaidah islam. Perlu diingatkan bahwa para entrepreneur tidak selalu orang-orang yang berkecimpung dalam perusahaan-perusahaan atau usaha-usaha kecil jadi, tidak menurtup kemungkinan jika suatu lembaga pondok pesantren juga berkontribusi dalam dunia entrepreneur. Karena Pondok Pesantren tak hanya sebagai Pendidikan dan keagamaan namun juga terampil dalam dunia entrepreneur guna menghadapi zaman.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu *pertama,* mendeskripsikan penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2. *Kedua,* mendeskripsikan kontribusi penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.

Metode penelitian dalam penelitan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui empat tahapan yaitu, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpuan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah *pertama,* Penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di (PPME Nuris 2) sebagai berikut: sabar dalam beramal sholeh, sabar dalam menghadapi berbagai karakter dan sabar dalam menghadapi ujian kehidupan. Sedangkan dalam penerapan nilai jujur sebagai berikut: jujur dalam perkataan pada setiap situasi, kejujuran dalam niat dan kejujuran dalam memenuhi tekad, *Kedua,* Kontribusi penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di (PPME Nuris 2) sebagai berikut: dapat membantu proses santri dalam dunia entrepreneur terutama dalam hal kerja keras, kreatifitas, percaya diri dalam berwirausaha, dapat memberikan perubahan dengan melihat permintaan dan minat terhadap barang atau jasa, komunikasi yang baik dan analisis produk untuk mengetahui produk yang di jual memadai atau tidak.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Istilah 10

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29

B. Lokasi Penelitian 30

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Subyek Penelitian 30

D. Pengumpulan Data 31

E. Analisis Data..... 37

F. Keabsahan Data 40

G. Tahap-tahap Penelitian 41

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GambaranObyekPenelitian 45

B. Penyajian Data dan Analisis..... 54

C. PembahasanTemuan 68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 78

B. Saran 79

Daftar Pustaka..... 81

Pernyataan Keaslian Tulisan

Daftar Lampiran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1	Daftar Nama Pengasuh PPME Nuris 2 Jember Tahun 1993 s/d 2019	49
Tabel 4.2	Data Santri PPME Nuris 2 Jember Tahun 2019	50

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Kegiatan Rutinitas Pembacaan Istighosah di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2	59
Gambar 4.2	Bazar Entrepreneur (Dokumentasi: Jember, 12 Mei 2019)	64
Gambar 4.3	Praktik Jualan Oleh Santri Baru (Dokumentasi: Jember, 14 September 2019)	65
Gambar 4.4	Rapat Evaluasi Bulanan (Dokumentasi: Jember, 11 September 2019)	66

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa pilar-pilar islam itu mempunyai tiga bagian, diantaranya adalah: Aqidah, syari'ah dan akhlak. Yang mana pada saat ini kemerosotan akhlak sangat mengkhawatirkan, sehingga perlu adanya perhatian dan solusi dalam perkembangannya. Akhlak sendiri adalah kondisi mental, hati, dan batin seseorang yang mempengaruhi perbuatan dan perilaku lahiriyah. Apabila kondisi batin seseorang baik dan teraktualisasikan dalam ucapan, perbuatan, dan perilaku yang baik dengan mudah, maka hal ini disebut dengan akhlakul karimah atau akhlak terpuji *(mahmudah).* Dan jika kondisi batin itu jelek yang teraktualisasikan dalam perkataan, perbuatan dan tingkah laku yang jelek pula, maka dinamakan akhlak yang tercela *(akhlak madzmumah).*[1]

Dalam hal ini peneliti ingin memfokuskan pada sifat sabar dan jujur, karena kedua sifat tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani hidup, bahkan Nabi Muhammad SAW memiliki kedua sifat tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan beliau. Oleh karena itu kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW juga perlu meniru perilaku atau sifat terpuji beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap yang kita lakukan terkadang tidak sesuai dengan yang kita inginkan, karena kita hanya bisa berencana namun Allahlah yang

[1] Sudirman, Pilar-Pilar Islam (Malang:UIN-Maliki Press, 2012), 245

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menentukan, terkadang apa yang kita lihat baik belum tentu yang terbaik untuk kita, begitupun sebaliknya. Karena Allah lah yang lebih tahu apa yang kita butuhkan. Oleh karena itu manusia dituntut untuk bersabar dan memandang kegagalan tersebut sebagai pelajaran berharga untuk lebih bermuhasabah sehingga menemukan strategi pencapaian yang lebih baik. Bahkan dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 45 yang berbunyi:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ(٤٥)

Artinya:Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.[2]

Sedangkan sifat jujur merupakan faktor terbesar tegaknya agama dan dunia. kehidupan dunia tidak akan baik, dan agama juga tidak bisa tegak di atas kebohongan, khianat serta perbuatan curang. Jujur dan mempercayai kejujuran, merupakan ikatan yang kuat antara para rasul dan orang-orang yang beriman dengan mereka. Hal ini sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Q.S Al-Ankabut ayat 3 yang berbunyi:

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ(٣)

Artinya:Sungguh telah kami uji orang-orang sebelum mereka, agar Allah mengetahui orang yang jujur dan mengetahui orang yang dusta.[3]

[2] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Jabal, 2010), 7.
[3] Ibid, 396.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kedua ayat di atas sudah jelas bahwa kita sebagai umat islam harus sabar dalam menjalani hidup dan ketika menghadapi cobaan. Serta harus berperilaku jujur dalam setiap perkataan atau tindakan yang telah dilakukan dengan begitu kita akan bahagia dan selamat. Karena Allah mengetahui apa yang tidak kita ketahui dan orang yang selamat adalah dia yang menjaga lisannya dari kebohongan serta bersabar dalam menghadapi segala cobaan yang menimpanya.

Faktanya sifat sabar dan jujur pada zaman ini sangatlah jarang ditemui. Mengingat kita telah memasuki era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) yang telah memberikan peluang untuk entrepreneur masuk di dalamnya, adanya kedua sifat tersebut sangatlah di perlukan karena merupakan pilar dalam dunia entrepreneur dan untuk membentuk jiwa para entrepreneur yang sesuai dengan kaidah-kaidah islam. Karena dalam dunia kewirausahaan ada proses-proses yang harus kita lalui serta banyak resiko atau hambatan-hambatan yang harus dihadapi, dengan adanya sifat di atas kita bisa menghadapi semua itu.

Entrepreneursip atau kewirausahaan merupakan perilaku dinamik, menerima resiko, kreatif serta yang berorientasi pada pertumbuhan. Seorang entrepreneur merupakan seorang individu yang menerima resiko, dan yang melaksankan tindakan-tindakan untuk mengejar peluang-peluang dalam situasi di mana pihak lain tidak melihatnya atau merasakannya,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bahkan ada kemungkinan bahwa pihak lain tersebut menganggapnya sebagai problem-problem atau bahkan ancaman-ancaman.[4]

Seorang entrepreneur adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, denagan menghadapi resiko dan ketidakpastian, yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapat manfaatnya.[5]

Adanya keraguan para generasi muda tak lepas dari kurangnya niat, kreatifitas, percaya diri, kerja keras serta melihat peluang dalam berwirausaha. Sehingga timbullah ketakutan dalam fikiran mereka akan suatu kegagalan dalam berwirausaha sebelum memulainya. Hal itu sudah menjadi doktrin dalam fikiran mereka sehingga tidak berani mencoba hal-hal yang baru. Adanya suatu pembentukan jiwa entrepreneur sangatlah penting agar bisa menghadapi dan melewati problematika dalam berwirausaha.

Perlu diingatkan bahwa para entrepreneur tidak selalu orang-orang yang berkecimpung dalam perusahaan-perusahaan atau usaha-usaha kecil, sekalipun banyak di antara mereka berada di dalam lingkungan demikian, dan kebanyakan entrepreneur memulai uasaha mereka secara kecil-kecilan.[6] Pada zaman ini tidak menurtup kemungkinan jika santri atau suatu lembaga pondok pesantren juga berkontribusi dalam dunia entrepreneur mengingat kecanggihan tekhnologi yang berkembang pesat

[4] Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship* (Jakarta:Prenada Media, 2003), 16.
[5] Ibid, 17.
[6] Ibid, 13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sehingga memudahkan manusia dalam beraktifitas terutama dalam berwirausaha.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tertua di Indonesia yang sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Sebagai lembaga pendidikan islam, pondok pesantren memegang peranan yang sangat penting bagi pembentukan akhlak tasawuf santri berdasarkan al-qur'an dan hadist. Pesantren pada dasarnya asrama pendidikan islam di mana santrinya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan "kiai". Asrama untuk para santri berada dalam lingkungan komplek pesantren di mana kiai bertempat tinggal yang menyediakan sebuah tempat tinggal atau musholla untuk beribadah, ruangan untuk belajar dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain. Komplek pesantren ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk menjaga keluar dan masuknya para santri dan tamu-tamu (orang tua santri, keluarga yang lain, dan tamu-tamu masyarakat luas) sesuai dengan peraturan yang berlaku.[7]

Pesantren suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk *tafaqquh fiddin* (memahami agama) dan membentuk moralitas umat melalui pendidikan. Sampai sekarang, pesantren pada umumnya bertujuan untuk belajar agama dan memcetak pribadi muslim yang *kaffah* yang melaksanakan ajaran islam secara konsistem dalam kehidupan sehari-hari.[8]

[7] Umar Nasaruddin, *Rethinking Pesantren,* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 39.
[8] Babun Suharto, *Dari Pesantren untuk Umat,* (Surabaya: Imtiyaz, 2011), 9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pesantren memang sering di pandang sebelah mata oleh kebanyakan masyarakat. Namun seiring berkembangnya zaman pesantren sudah memiliki eksistensi sendiri. Pesantren sudah membuka diri dengan tekhnologi yang semakin hari semakin berkembang pesat tak jarang kita menemui pesantren modern yang tak hanya belajar ilmu agama saja namun juga ada pendidikan formalnya. Bahkan di kalangan mahasiswapun pesantren juga ikut andil. .

Peneliti dalam penelitian ini, memilih melakukan penelitian di Pondok Pesantren " Nuris 2" yang merupakan singkatan dari Nurul Islam. Pesantren Nuris 2 berdiri pada 1993 yang merupakan "cabang" dari pesantren Nuris 1. Pesantren Nuris 2 berlokasi dikelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Semula KH. Muhyiddin Abdussamad tidak bermaksud mendirikan Pesantren Nuris 2. Dia hanya membuat tempat singgah atau istirahat istrinya, Hj. Fatimah, yang saat itu sedang aktif kuliah di IAIN Sunan Ampel Jember, yang sejak 1997 beralih status menjadi STAIN Jember. Kemudian, setelah melihat perkembangan Mahasiswa STAIN yang semakin meningkat, KH. Muhyiddin Abdussamad memperluas tanah yang dimilikinya, yang semula hanya cukup untuk satu rumah menjadi beberapa bangunan untuk dijadikan asrama santri dan musholla. Itulah awal berdirinya Pesantren Nuris 2.[9]

[9] Erma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa*, (Yogyakarta: PT. LkiS Cemerlang, 2015), 131.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada tahun 2016 pondok mahasiswa Nuris 2 diasuh oleh Gus Abdurahman beserta istrinya, dan mendapat ketambahan menjadi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 atau yang sering disebut "PPME Nuris 2" merupakan pondok pesantren yang di khususkan untuk mahasiswa, terutama mahasiswa yang berkuliah di IAIN Jember. Pondok pesantren ini bertujuan untuk melatih mahasantri agar bisa berwirausaha meskipun para santri berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Yang mana hal tersebut di latar belakangi oleh Pondok Pesantren yang dulu sebelum menjadi PPME Nuris 2, para mahasantri telah berkecipung dalam dunia usaha dengan modal individu maupun kelompok dengan teman sekamarnya, adapun usaha yang mereka jalankan diantaranya: menjual pulsa, camilan, makanan untuk menu sarapan pagi hari agar mahasantri yang kuliah di pagi hari tidak repot-repot ke warung. Namun dalam hal ini terdapat problem dalam pelaksanaannya karena usaha yang mereka dirikan tidak mempunyai tempat khusus atau tidak ada yang meanunginya dengan artian berdiri sendiri, sehingga ada yang berperilaku tidak jujur dalam pelaksanaannya entah itu dari penjual yang terkadang makanan yang di jual sudah tidak *fresh* atau dalam masalah transaksinya yang terkadang entah secara sengaja atau tidak lupa terhadap kembalian konsumennya begitu sebaliknya dengan pembeli yang tidak membayar apa yang telah di belinya. Sehingga terdapat masalah dalam laba atas produk yang telah di jual. Serta tidak bisa mengatur waktu antara kesibukan di kampus, usaha dan tugasnya sebagai santri sehingga kurangnya tingkat kesabarannya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam menjalani usaha tersebut. Tak hanya itu ada juga mahasantri yang ingin berwirausaha namun tidak tau mau mulai dari mana, dan terkadang niat, tekad, dan modal tidak mendukung padahal ke tiganya sangatlah di butuhkan untuk memulai usaha.[10]

Sehingga PPME Nuris 2 memberikan solusi atas permasalahan tersebut, memang hal ini sudah berkembang di setiap pesantren yang ada di indonesia namun PPME Nuris 2 berbeda dengan pondok yang lain karena Pondok Pesantren tersebut memang berbasis Entrepreneur yang di khususkan untuk mahasiswa mengingat semakin tingginya pendidikan yang ditempuh maka semakin banyak resiko akan peluang sebagai pengangguran, berwirausaha menjadi salah satu solusi karena transaksi jual beli tidak akan pernah lepas dari kehidupan seseorang, sehingga para generasi muda yang berkualitas dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk para pengangguran. Di PPME Nuris 2 tak hanya teori yang di ajarkan namun dalam pelaksanaannya juga di pantau. Perlunya bimbingan dan arahan sangat dibutuhkan agar bisa melewati itu semua. Dengan adanya PPME Nuris 2 ini pengasuh ingin memberikan wadah melalui *Entrepreneur Academy* bagi santri yang ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam berwirausaha sehingga dapat mencetak pelaku entrepreneur yang sesuai dengan kaidah-kaidah islam. Hal tersebut selaras dengan visi dari PPME Nuris 2 yakni Mencetak SDM yang berjiwa

[10] Aminatul Munawaroh, Wawancara, Jember, 29 November 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

entrepreneur berakhlakul karimah berlandasan aswaja dan berwawasan international.[11]

Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu "Penerapan Sifat Sabar dan Jujur dalam Membentuk Jiwa Entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam2 (PPME Nuris 2)".

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.[12]

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 ?
2. Bagaimana kontribusi penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 ?

[11] Churin'in, Wawancara, Jember, 22 maret 2019
[12] Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[13] Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 ?
2. Untuk mendeskripsikan kontribusi penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang akan didapatkan setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, tidak hanya itu penelitian juga harus realistis.[14] Dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan khazanah keilmuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat

[13] Ibid, 45.
[14] Ibid, 45

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dijadikan referensi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun praktek, serta menambah wawasan mengenai sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan dan saran sebagai bahan evaluasi dan motivasi agar lebih meningkatkan dalam menerapkan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur.

c. Bagi Institus Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktifitas akademik untuk menggali informasi dan menambah wawasan tentang sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur. Serta menambah literatur perpustakaan IAIN Jember khususnya jurusan pendidikan islam.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh peneliti.[15] Serta untuk mempermudah pembaca untuk bisa memahami maksud pembahasan yang dituju.

1. Penerapan

   Penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu proses, cara atau suatu perbuatan menerapkan.[16] Pada penelitian ini penerapan yang di maksud adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan atau ditetapkan.

2. Sifat Sabar dan Jujur

   Sifat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sifat rupa dan keadaan yang tampak pada suatu benda, tanda lahiriah.[17] Sedangkan Sabar dalam (KBBI) tahan menghadapi cobaan.[18] Sementara jujur lurus hati, tidak berbohong.[19] Jadi dapat disimpulkan, bahwa sifat sabar dan jujur adalah keadaan yang tampak dilakukan oleh setiap individu ataupun kelompok dalam menghadapi cobaan dan

[15] Ibid 45
[16] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1180.
[17] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka , 2007), 1062.
[18] Ibid., 972
[19] Ibid., 479

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rintangan dalam menjalani hidup dan berkata apa adanya sesuai dengan fakta.

3. Membentuk Jiwa Entrepreneur

Suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan individu maupun kelompok agar bisa mencapai tujuan yang diinginkannya, yakni seseorang yang mempunyai jiwa entrepreneur sehingga mempunyai kreatifitas dalam berwirausaha serta inovatif dan produktif dalam memasarkan suatu produk.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.[20] Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal, yang pertama yaitu judul sementara berdasarkan *problem riset* yang telah diangkat oleh peneliti selanjutnya pendahuluan yang merupakan gambaran umum yang mengemukakan alasan peneliti melakukan penelitian ini disusul dengan menentukan fokus, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab II membahas kajian kepustakaan yang berisi tentang kajian terdahulu sebagai sarana untuk mengetahui letak penelitian yang akan dilakukan peneliti antara persamaan dan berbedaan. Selanjutnya dibahas pula tentang kajian teori guna untuk penelitian ini terarah dan tidak meluas.

[20] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 53.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab III membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian.

Bab IV dalam lapoaran penelitian ini membahas tentang penyajian data dan analisis data. Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian, dan analisis data serta bahasan temuan.

Bab V dalam laporan penelitian ini adalah penutup. Berisi kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

1. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkaitan dengan judul penelitian yang hendak dilakukan, kemudian peneliti membuat ringkasannya. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Beberapa kajian terdahulu yang ditemukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Penelitian yang disusun oleh Imam ‘Arifudin. 2017 dengan judul “Strategi Pondok Pesantren Riyadlul Jannah dalam Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Berbasis Nilai-Nilai Keislaman”. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus atau *case study*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa bentuk usaha yang dilakukan pesantren Riyadlul Jannah dalam pengembangan jiwa *entrepreneurship* adalah: Pembinaan mental, Pengenalan unit usaha, Pemberian doktrin, Pemberian contoh, dan Pemberian magang. Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan dalam pengembangan *entrepreneurship* santri antara lain: Nilai kejujuran, Nilai keadilan, Nilai toleransi. Wujud nyata yang diterapkan oleh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pesantren Riyadlul Jannah dalam pngembangan jiwa *entrepreneurship* santri adalah Mengamalkan 3 prinsip pesantren Riyadlul Jannah yakni *profit oriented, social oriented, education oriented,* dengan pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah (STIES) setiap santri dan mahasiswa dari luar boleh melanjutkan ke jenjang sekolah tinggi dengan tanpa dipungut biaya/gratis, dengan catatan untuk mahasiswa dari luar pesantren akan diseleksi terlebih dahulu.[21]

b. Penelitian yang disusun oleh Yahya Farida. 2017 dengan judul "Peran Ustaz Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Demak Tahun 2017". Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Demak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa peran ustaz dalam menumbuhkan jiwa wirausaha santri yaitu setiap ustaz mengajarkan, membimbing, memotivasi dan memberikan seminar para santri dalam berwirausaha dalam kegiatan usaha pondok. Hambatan-hambatan yang dialami ustaz dalam menumbuhkan jiwa wirausaha santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Demak diantaranya adalah: tidak dapat membagi waktu sehingga pembelajaran kurang kondusif, adanya hama yang mengancam populasi ternak lele disetiap kolam,

[21]Imam 'Arifudin, "Strategi Pondok Pesantren Riyadlul Jannah dalam Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Berbasis Nilai-Nilai Keislaman". Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kurangnya keprofesionalan tenaga pendidik. Solusi untuk mengurangi hambatan tersebut adalah: membagi jadwal dan tenaga tambahan saat dibutuhkan untuk kejar target, mengawasi, merawat dan menghambat jumlah hama yang mengancam ternak lele, serta memberikan pelatihan keprofesionalan tenaga pendidik dalam hal kewirausahaan.[22]

c. Penelitian yang disusun oleh Intan Suci, 2018. Dengan judul "Implementasi Kantin Kejujuran Dalam Upaya Menanamkan Sikap Jujur Dan Tanggung Jawab Siswa SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018." Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Salatiga. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan *(field research).* Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa sistem pengelolaan kantin kejujuran ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Perencanaan terdiri dari proses penetapan tujuan, mengikuti workshop yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, proses pendirian kantin, modal awal, letak kantin, dan sistem sosialisasi. Pengorganisasian terdiri dari elemen siswa dan guru. Pelaksanaan meliputi pembelanjaan barang, penataan, waktu operasi kantin, sistem self service, dan peran guru PAI, guru BP serta guru PKN. Pengevaluasian dengan membuat laporan tertulis yang ditempel di papan pengumuman

[22] Yahya Farida, "Peran Ustaz Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Demak Tahun 2017". Skripsi, IAIN Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kantin kejujuran. Laporan harian dirangkum dalam seminggu untuk diumumkan ketika upacara telah selesai. Problematika terkait kantin kejujuran terdiri dari problematika siswa yaitu masih ada beberapa siswa yang belum menerapkan kejujuran pada saat berbelanja. Problematika dari segi petugas kantin kejujuran yakni kurangnya ketelitian dalam menghitung barang dan membuat laporan. Problematika dari supplier, ada sebagian dari mereka yang tidak jujur yakni jumlah barang yang dikirim tidak sesuai dengan yang dilaporkan. Penanaman sikap jujur dan tanggung jawab siswa melalui kantin kejujuran dapat dilihat bahwa kantin kejujuran SMK N 1 Salatiga sudah bertahan dan berkembang dari tahun 2011-sekarang. Meskipun ada sebagian siswa yang belum jujur, namun modal kantin kejujuran SMK N 1 Salatiga sudah kembali dan saat ini sudah mengelola keuntungan kantin kejujuran. Penanaman kejujuran dan tanggung jawab bisa diberikan melalui sosialisasi pada saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) oleh guru dan melalui kegiatan MOS.[23]

[23] Intan Suci, "Implementasi Kantin Kejujuran Dalam Upaya Menanamkan Sikap Jujur Dan Tanggung Jawab Siswa SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018." Skrpsi, IAIN Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2018.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Imam ‘Arifudin. (2017) dengan judul “Strategi Pondok Pesantren Riyadlul Jannah dalam Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Berbasis Nilai-Nilai Keislaman”.	Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang Jiwa Entrepreneur, serta terdapat nilai kejujuran, dan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.	Perbedaannya adalah dalam penelitian ini terfokus pada pengembangan jiwa Entrepreneur, serta tidak ada sifat sabar yang tercantum didalamya, dan lokasi penelitian yang berbeda.	Bentuk usaha yang dilakukan pesantren Riyadlul Jannah dalam pengembangan jiwa *entrepreneurship* adalah: Pembinaan mental, Pengenalan unit usaha, Pemberian doktrin, Pemberian contoh, dan Pemberian magang. Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan dalam pengembangan *entrepreneurship* santri antara lain: Nilai kejujuran, Nilai keadilan, Nilai toleransi. Wujud nyata yang diterapkan oleh pesantren Riyadlul Jannah dalam pngembangan jiwa *entrepreneurship* santri adalah Mengamalkan 3 prinsip pesantren Riyadlul Jannah yakni *profit oriented, social oriented, education oriented.*
2	Yahya Farida. (2017). Peran Ustaz Dalam Pembentuk Jiwa Wirausaha Santri di	Penelitian ini sama-sama membahas tentang pembentukan jiwa wirausaha	Perbedaannya adalah penelitian ini melalui peran ustaz dalam pembentukan jiwa wirausaha	Menggambarkan bahwa peran ustaz dalam menumbuhkan jiwa wirausaha santri yaitu setiap ustaz mengajarkan, membimbing, memotivasi dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Pondok Pesantren Miftahul Ulum Demak Tahun 2017.	dan menggunakan metode kualitatif deskriptif	dan lokasi penelitian yang berbeda	memberikan seminar para santri dalam berwirausaha dalam kegiatan usaha pondok.
3	Intan Suci, (2018). Dengan judul "Implementasi Kantin Kejujuran Dalam Upaya Menanamkan Sikap Jujur Dan Tanggung Jawab Siswa SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018."	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, serta membahas tentang sifat jujur dalam berwirausaha.	Perbedaannya adalah tidak ada sifat sabar dalam wirausaha tersebut, dan lokasi penelitian yang berbeda.	Sistem pengelolaan kantin kejujuran ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Perencanaan terdiri dari proses penetapan tujuan, mengikuti workshop yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, proses pendirian kantin, modal awal, letak kantin, dan sistem sosialisasi. Pengorganisasian terdiri dari elemen siswa dan guru.

2. Kajian Teori

   a. Penerapan Sifat Sabar dan Jujur

      Penerapan sifat sabar dan jujur merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok dalam kehidupan sehari-harinya agar tujuan yang diinginkan bisa di capai, yaitu sifat sabar dan jujur supaya bisa mendekatkan diri kepada Allah agar selamat di dunia maupun di akhirat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Sifat Sabar

a) Pengertian sabar

Sabar adalah menahan diri dari keluh kesah, menahan lisan dari mengadu, dan menahan anggota tubuh dari menampar pipi, menobek baju, dan semacamnya.[24]

Sabar merupakan salah satu bentuk dari akhlak mahmudah yang merupakan suatu kekuatan jiwa yang membuat seseorang tabah menghadapi ujian. Dengan demikian, sabar pada hakikatnya adalah kekuatan batin seseorang yang dengan itu manusia mampu menguasai dan memimpin dirinya secara baik.[25] Jadi dapat disimpulkan bahwa sabar adalah suatu upaya menahan diri, pengontrolan diri dan tabah atas segala cobaan yang sedang dihadapi.

b) Macam-macam sabar.

Menurut Yatimin Abdullah sabar dapat dikategorikan kepada empat macam:

(1) *Pertama*, sabar dalam menanggung beratnya melaksakan kewajiban. Bagi orang yang sabar betapapun beratnya kewajiban itu tetap dilaksankan, tidak peduli apakah dalam keadaan melarat, sakit atau dalam kesibukan.

[24] Ulya Ali Ubaid, *Sabar dan Syukur* (Jakarta: Amzah, 2014), 9.
[25] Kasmuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), 52.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) *Kedua,* sabar dalam menanggung musibah atau cobaan. Cobaan pasti akan selalu dihadapi manusia, dengan bentuk-bentuk yang beragam. Namun, jika manusia mau bersabar dan penuh tawakkal kepada Allah menanggung berbagai musibah itu, maka Allah, selain memberikan pahala manusia juga akan memperoleh kebahagiaan di balik berbagai penderitaanya itu.

(3) *Ketiga,* sabar menerima penganiayaan dari orang lain. dunia ini tidak pernah sunyi dari berbagai kezaliman. Berbagai kasus sering terjadi secara berulang, terutama menimpa orang-orang yang berbuat kebenaran dan keadilan. Tetapi jika manusia sanggup berlaku berlaku sabar menegakkan keadilan dan kebenaran, walaupun ia dianiaya dan dizalimi oarang lain, maka ia akan menjadi makhluk yang akan selalu dicintai Allah.

(4) *Keempat,* sabar dalam menanggung kemiskinan dan kepapaan. Dengan sifat sabar ini maka akan muncul sifat keteguhan hati, sehingga kemiskinan tidak menjadikan manusia lupa akan tugas-tugas kemanusiannya sebagai hamba Tuhan.

Sedangkan menurut Aam Amiruddin, ada lima macam bentuk kesabaran yang harus dimiliki manusia diantaranya sebagai berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(1) *Pertama,* sabar dalam menghadapi ujian kehidupan. Adapun bentuk ujian yang diterima manusia adalah ketakutan, kemeralatan, kelaparan, penyakit, kekecewaan atau ditinggal wafat oleh orang-orang yang dicintainya.

(2) *Kedua,* sabar dalam menghadapi ujian nafsu. Setiap saat manusia dihadapkan kepada dorongan-dorongan negatif dari dalam dirinya, yang disebut dengan nafsu amarah.

(3) *Ketiga,* sabar dalam beramal shaleh. Ketika seseorang melaksanakan amal kebijakan harus melaksanakan secara ikhlas baik sebelum, saat melakukan atau sesudahnya.

(4) *Keempat,* sabar dalam menyampaikan kebenaran. Saat menyampaikan kebenaran sangatlah dibutuhkan kesabaran, sebab bagaimanapun juga ketika disampaikan sebuah kesabaran belum tentu semua oarang akan menerima dengan baik. Bahkan bisa jadi ia akan menolak. Untuk itu dibutuhkan kesabaran dalam menyampaikan kebenaran, sebab tugas manusia hanya menyampaikan, sedangkan persoalan mau menerima atau tidak adalah urusan dia dengan Tuhannya.

(5) *Kelima,* sabar dalam menghadapi berbagai karakter. Pada prinsipnya manusia itu unik dan tidak satupun

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang mempunyai karakter yang persis sama. Ada yang ceplas-ceplos, dermawan, pelit,judes dan sebagainya. Dalam konteks inilah manusia membutuhkan kesabaran untuk menghadapi berbagai karakter tersebut.

2) Sifat Jujur

a) Pengertian jujur

Jujur adalah berkata benar atau apa adanya sesuai dengan fakta yang ada, merupakan suatu kesempurnaan dari ikhlas.[26] Seorang entrepreneur haruslah mempunyai sifat jujur dalam berwirausaha karena dengan begitu usaha yang di miliki akan bertahan lama.

Karena hal pertama agar seorang pengusaha mendapatkan hati setiap pelanggannya yakni dengan kepercayaan, sekali kita berbohong dan membuat pelanggan kecewa maka dia tidak akan dipercayai lagi, oleh karenanya kejujuran haruslah di terapkan agar mendapatkan kepercayaan tersebut.

b) Tingkatan kejujuran

Ada enam tingkatan kejujuran, orang yang mencapai keenam derajat tersebut layak disebut sebagai orang yang benar-benar jujur. Diantaranya adalah:

[26] Imam al-Gazali, *Arba'in al-Gazali 40 Dasar Agama Menurut Hujjah al-Islam*, terj. Zaid Su'di (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003), 192.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(1) Jujur dalam perkataan pada setiap situasi, baik yang berkaitan dengan masa lalu, kini dan yang akan datang.

(2) Kejujuran dalam niat. Yakni berupa pemurnian yang menjurus pada kebaikan.

(3) Kejujuran dalam tekad.

(4) Memenuhi tekad. Seringkali pada awalnya jiwa dipenuhi dengan kemauan yang kuat, tetapi ketika menginjak tahap pelaksanaan bisa melemah.

(5) Kejujuran dalam tindakan, yaitu tidak mengekspresikan dorongan-dorongan batin, kecuali batin itu sendiri memang demikian adanya.

(6) Kejujuran dalam *maqam-maqam* agama. Ini adalah peringkat kejujuran tertinggi. Seperti *maqam* takut, *raja'*, cinta , ridha, tawakal dan lain-lain.[27]

b. Memebentuk Jiwa Entrepreneur

Setiap entrepreneur atau wirausahawan pasti ingin usahanya berjalan dengan sukses. Namun, tidak semua orang yang serius untuk "take action" dan mewujudkan impiannya untuk menjadi entrepreneur yang sukses. Maka dari itu hal pertama yang dilakukan untuk membangun bisnis dan menjadi entrepreneur adalah membentuk jiwa entrepreneur antara lain adalah:

[27] Ibid, 194.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Memadukan Kepribadian

a) Kreatif

Berfikir kreatif, berhubungan dengan tindakan "mengimpresi" sebuah masalah secara mendalam dalam pikiran kita. Dengan perkatakaan lain problem atau masalah yang kita hadapi, dengan segala macam aspeknya kita endapkan dalam pikiran kita. Dengan kata lain, pemikiran kreatif dilaksanakan dengan kesadaran bahwa hanya tersedia pengetahuan dan informasi secara parsial tentang situasi yang kita hadapi, dan hal tersebut perlu kita manfaatkan sebaik mungkin.[28] Karena seorang wirausaha itu seharusnya tidak menyukai hal-hal yang biasa atau meniru karya orang lain mereka lebih cenderung menciptakan produk dan jasa yang baru dan ia tidak mau ikut-ikutan dalam menciptakan produk dan jasa.

Jika memang produknya sama dengan yang sudah ada, bukan berarti dia ikut-ikuttan, melainkan dia menemukan suatu peluang yang mana dalam produk tersebut ada suatu pembaharuan dengan pengembangan penyempurnaan agar lebih menarik. Dengan segala usaha yang telah ia lakukan tentunya dia tidak mudah puas, akan selalu ada penemuan-penemuan agar bisa mengembangkan produk yang sudah ada,

[28] Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship*, (Jakarta Timur: Prenada Media, 2003), 204.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

serta mencari jalan yang efektif serta efisien. Cara lain tidak bisa ia lakukan maka dia tidak akan menyerah, ia akan mencoba cara lain lagi, begitu seterusnya.

b) Percaya diri

Seorang wirausaha haruslah mempunyai rasa percaya diri yang kuat. Menurut Pradipta Sarastika (2014:50) Percaya diri dapat di artikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat di manfaatkan secara tepat.[29] Oleh karenya sebagai wirausahawan haruslah percaya dan yakin dengan yang dilakukan serta berhasil sesuai dengan harapannya. Meskipun banyak orang yang meragukan dan meremehkan usaha yang dilakukannya. Ia akan membuktikan segala uasaha yang telah ia anggap tepat dan benar dengan suatu kesuksesan serta bisa bersaing di dunia entrepreneur.

Sebagai soerang wirausaha dengan kepercayaan diri yang kuat, dalam menghadapi kegagalan di suatu usahanya ia akan mengoreksi apa yang kurang pada dirinya dan tidak akan akan menyalahkan nasib. Ia akan membandingkan dirinya dengan orang yang lebih baik dan maju sebagai bahan koreksi, dengan begitu ia akan menemukan kekurangan yang ada pada dirinya dan melakukan proses perbaikan diri secara bertahap.

[29] Endah Rahayuningdyah, 2016, " Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe". Vol. 1, N0. 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Kerja keras

Kerja keras adalah sebagai bentuk usaha sekuat tenaga untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan keinginan. Kerja keras membutuhkan keyakinan yang sungguh-sungguh dan tenaga yang maksimal. Jadi harus terdapat perpaduan antara energi fisik dan energi batin.

Kerja keras perlu menjadi prinsip hidup *entrepreneur*, tidak ada orang sukses yang hidupnya hanya bermalas-malasan tanpa kerja keras.[30] Jam kerja pengusaha tidak terlepas pada waktu, dimanapun ada peluang disitu ia datang. Benaknya hanya selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya. Tidak ada kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikannya.[31]

2) Peluang

a) Menciptakan produk baru

Ketika ide dimunculkan secara nyata, misalnya dalam bentuk barang atau jasa, maka produk tersebut harus berbeda dengan apa yang ada di pasar. Selain itu produk tersebut harus bernilai bagi pembeli atau penggunanya. Oleh sebab itu, wirausaha harus mengetahui betul perilaku konsumen di pasar.

[30] Barnawi dan Muhammad Arifin, *School Preneurship* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 109.
[31] Kasmir, *kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 27.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam mengamati perilaku pasar, paling sedikit ada dua unsur pasar yag perlu diperhatikan:

(1) Permintaan terhadsap barang atau jasa.

(2) Waktu permintaan pasar.

Perubahanlah yang senantiasa memberikan peluang untuk sesuatu yang baru dan berbeda. Biasanya, perubahan itu ialah yang sudah terjadi maupun yang sedang terjadi.[32]

b) Pandai Berkomunikasi

Pandai berkomunikasi berarti pandai mengorganisasi buah pikiran ke dalam bentuk ucapan-ucapan yang jelas, menggunakan tutur kata yang enak didengar, mampu menarik perhatian orang lain. komunikasi yang baik, diikuti dengan perilaku jujur, konsisten dalam pembicaraan akan sangat membantu seseorang dalam mengembangkan karir masa depannya.akhirnya dengan keterampilan berkomunikasi itu seseorang dapat mencapai puncak karir, meraih kursi empuk yang menjadi idaman setiap orang.[33]

c) Analisis Produk

Analisis produk ini sangat penting untuk menjamin apakah jumlah atau kualitas produk yang sudah dihasilkan memadai atau tidak. Apakah biaya yang sudah kita keluarkan lebih

[32] Peter F Drucker, *Inovasi dan Keriwaswastaan* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1996), 38.
[33] Buchari Alma, *Kewirausahaan,* (Bandung: Alfabeta, 2016), 109.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

efisien dari pada biaya yang dikeluarkan oleh pesaing?. Analisis produk dan produksi diharapkan dilakukan secara mendalam agar lebih berkualitasnya produk. [34]

IAIN JEMBER

[34] Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 55.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian diperlukan metode penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, dapat dipertanggung jawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.[35]

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimulai dari asumsi, teoritis, dan studi tentang permasalahan riset yang meneliti bagaimana individu atau kelompok memaknai permasalahan sosial atau kemanusiaan. Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan *(field research)* yaitu penelitian yang mengumpulkan data-datanya dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang diperoleh dari sasaran penelitian yaitu informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.[36]

[35]Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 2.
[36]Abudin Nata, *Metodologi Study Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 125

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya).[37] Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Mahasiswa *Entrepreneur* Nurul Islam 2 yang terletak di Jl. Jumat, Karang Mluwo, Mangli Kaliwates, Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif teknik yang paling sering digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.[38]

Penentuan sampel pada saat penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung *(emergent sampling design)*, dengan cara memilih orang yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang didapatkan dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat mempertimbangkan sampel selanjutnya untuk

[37]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46
[38]. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 95-96

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengambilan data yang lengkap. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara. Namun demikian perlu menyebutkan siapa-siapa kemungkinan yang akan digunakan sebagai sumber data.[39] Dalam penelitian ini informan atau subyek penelitian yang terlibat mengetahui permasalahan yang diteliti diantaranya adalah:

a. Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2
b. Mantan penanggung jawab koperasi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2
c. Penanggung jawab koperasi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2
d. Anggota koperasi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang yang telah ditetapkan.[40]

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi:

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 446.
[40] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta , 2014), 224

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Metode observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.[41] Observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipatif dan observasi non partisipatif.

1) Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti dapat terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.[42]

[41] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2017), 165

[42] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 404

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Observasi non partisipatif

Observasi non partisipatif adalah observasi yang dilakukan dimana sipeneliti tidak ikut serta melainkan peneliti hanya mengamati dari kegiatan yang akan diteliti. Observasi non partisipatif sama halnya dengan observasi biasa.[43]

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara non partisipatif, artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Apabila dikaitkan dengan permasalahan yang diangkat, peneliti mengamati tentang bagaimana penerapan nilai-nilai sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Jember.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dari metode observasi ini adalah:

1. Penerapan sifat sabar dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2
2. Penerapan sifat jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2
3. Kontribusi dari penarapan sifat sabar dalam membentuk jiwa entrepreneur di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

[43] Ibid., 106

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Kontribusi dari penerapan sifat jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.[44] Adapun macam-macam wawancara adalah sebagai berikut:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatanya.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar,

[44]Subana ,*Statistikan pendidikan (* Bandung: Pustaka Setia , 2010) 29

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

brosur, dan alat bantu lain yang membantu pelaksanaan menjadi lancar.[45]

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancaara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden maka peneliti dapat mengunakan wawancara tidak terstruktur.[46]

3) Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[47]

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur karena sebelum melakukan wawancara terlebih

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*, 233
[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 467
[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*, 233

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dahulu menetapkan masalah dan pertanyaan yang diajukan, kemudian peneliti menggunakan pertanyaan tersebut selama proses wawancara berlangsung sehingga informan menjawab pertanyaan hingga jelas.

Dalam menggunakan metode ini peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang bagaimana penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

1. Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.
2. Penerapan sifat sabar dalam membentuk jiwa entrepreneur santri.
3. Penerapan sifat jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri.
4. Kontribusi dari penerapan sifat sabar dalam membentuk jiwa entrepreneur.
5. Kontribusi dari penerapan sifat jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen dapat berupa buku catatan, buku teks,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jurnal, makalah, surat, notulen rapat dan sebagainya. Dokumen dapat diartikan juga sebagai catatan peristiwa penting yang sudah terjadi Adapun tujuan dari metode ini adalah mendapatkan data yang berbentuk gambar atau foto, rekaman dan data-data lembaga yang berbentuk dokomentasi. [48] Adapun data-data yang diperoleh adalah:

1) Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2
2) Visi dan misi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2
3) Motto Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2
4) Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2
5) Struktur organisasi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2
6) Dokumentasi kegiatan entrepreneur di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Jember

E. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.[49] Pada penelitian kualitatif, yang melakukan analisis data adalah peneliti

[48]M. Djamal, *Pradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 86
[49] Ibid ., 138.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang sejak awal terjun ke lokasi penelitian berinteraksi dengan latar dan subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data di lapangan model *Milles and Huberman. Milles and Huberman* (2014), memaparkan bahwa aktivitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya, yaitu *data collection, data condensation, data display, and data conclusing drawing/verification.*[50]

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

   Data Collection (Pengumpulan Data) adalah kegiatan pengumpulan data awal yang dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan pita rekaman.[51]

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

   Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentranformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:[52]

[50] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D,* 240.
[51] Matthew B Milles dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif,* Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Pres, 2014), 20.
[52] Matthew B Milles, dkk, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (USA: SAGE Publications. Inc. 2014), 12.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang penting, hubungan-hubungan mana yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya.

b. *Focusing*

Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data berdasarkan fokus masalah.

c. *Abstarcting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.[53]

d. *Simplifying dan transforming*

Dalam data penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data peneliti.

[53] Ibid., 12.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. *Data Display* (Penyajian Data)

   Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.[54] Dengan penyajian data kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

4. *Conclusing Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[55] Kesimpulan didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi atau dokumentasi.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi data dan waktu.

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.
[55] Ibid., 253.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data yang telah didapatkan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dari penerapan dan kontribusi dari sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreeneur satri dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber diantaranya, Ketua Umum, mantan manager koperasi, Manager koperasi yang sekarang dan anggota koperasi. Triangulasi teknik untuk meenguji keabsahan data dilakukan dengan mengecek data yang sama yakni penerapan dan kontribusi dari sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreeneur satri

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan teknik yang berbeda melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap- tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

   Tahap pra lapangan atau persiapan adalah tahap sebelum berada dilapangan pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya:

   a. Menyusun rencana penelitian

      Peneliti pada tahap awal ini membuat rencana atau rancangan terlebih dahulu, diawali dengan pengajuan judul kepada sekretaris ketua Prodi PAI yaitu Ibu Fathiyaturrahmah, M.Ag pada tanggal 20 Februari 2019. Dilanjutkan dengan menyusun matrik penelitian yang dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing peneliti yaitu Bapak Mas'ud, M. Pd. I. Pada tanggal 14 Maret 2019.

   b. Memilih lapangan penelitian

      Pada tanggal 03 April 2019 melakukan studi tentang kelayakan suatu lapangan dan menetapkan Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 sebagai tempat penelitian peneliti, karena mempunyai kelayakan baik untuk kepentingan teoritis maupun aspek kepraktisan untuk dijadikan lokasi penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Menyiapkan proposal penelitian

Pada tanggal 10 April 2019, peneliti mempersiapkan proposal penelitian yang akan diseminarkan.

d. Konsultasi kepada pihak wewenang atau dalam hal ini Dosen Pembimbing Peneliti.

Pada tanggal 25 April 2019, peneliti konsultasi kepada Bapak Mas'ud selaku Dosen Pembimbing mengenai proposal yang akan diseminarkan.

e. Seminar proposal penelitian

Setelah proposal peneliti di ACC/disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 06 Mei 2019, selanjutnya pada tanggal 08 Mei 2019, hari rabu peneliti menyeminarkan proposal penelitian yang dilaksanakan di Gedung Tarbiyah ruang S302.

f. Menyiapkan instrumen penelitian

Pada tanggal 08 Mei 2019, peneliti menyusun pertanyaan yang akan diwawancarakan kepada para informan di lapangan.

g. Mengurus perizinan penelitian

Pada tanggal 09 Mei 2019, peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian di Fakultas Tarbiyah IAIN Jember.

h. Menentukan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk dijadikan narasumber.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

a. Memahami latar belakang penelitian

Pada tahap ini peneliti memahami latar belakang Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 dengan mewawancarai Ketua Umum Pondok Pesantren untuk mengetahui gambaran Pondok Pesantren yang peneliti teliti.

b. Memasuki lapangan penelitian

Pada tanggal 09 Mei 2019, peneliti memasuki lapangan penelitian, dengan menyerahkan surat izin permohonan penelitian yang di tanda tangani oleh Bapak Mashudi selaku Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

c. Pengumpulan data

Pada tanggal 17 Juli 2019, peneliti mulai mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Penerapan Nilai-Nilai Sabar dan Jujur dalam Membentuk Jiwa Entrepreneur Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam2.

d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

Pada tanggal 14 Oktober 2019, peneliti mendatangi Ketua Umum Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 untuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melengkapi data yang belum lengkap dan meminta surat keterangan selesainya penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.

3. Tahap analisa data

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, maka tahapan berikutnya ialah analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian, pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN jember)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan yang disesuaikan dengan fokus yang diteliti. Adapun gambaran objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

Kata " Nuris 2" merupakan singkatan dari Nurul Islam. Ini merupakan nama sebuah pesantren yang didirikan pada tahun 1981 oleh KH. Muhyiddin Abdussamad di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Sementara itu, pesantren Nuris 2 berdiri pada tahun 1993 yang merupakan "cabang" dari pesantren Nuris 1. Pesantren Nuris 2 berlokasi di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Semula KH. Muhyiddin Abdussamad tidak bermaksud mendirikan Pesantren Nuris 2. Dia hanya membuat tempat singgah atau istirahat istrinya, Hj. Fatimah, yang saat itu sedang aktif kuliah di IAIN Sunan Ampel Jember, yang sejak tahun 1997 beralih status menjadi STAIN Jember. Kemudian, setelah melihat perkembangan Mahasiswa STAIN yang semakin meningkat, KH. Muhyiddin Abdussamad memperluas tanah yang dimilikinya, yang semula hanya cukup untuk satu rumah menjadi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

beberapa bangunan untuk dijadikan asrama santri dan musholla. Itulah awal berdirinya Pesantren Nuris 2.[56]

Pendirian Pondok Pesantren Nuris 2 dimaksudkan sebagai wahana belajar keagamaan yang dibimbing oleh seorang ustadz. Pendirian Pesantren Nuris 2 ternyata mendapat sambutan positif dari masyarakat sekitar dan mahasiswa. Keberadaan pesantren di dekat kampus memang dibutuhkan masyarakat dan mahasiswa sehingga sebelum seluruh asrama santri rampung, Pesantren Nuris 2 sudah menerima santri baru.

Sebagai pengasuh, KH. Muhyiddin Abdussamad tidak menetap di Pesantren Nuris 2 dan tidak setiap saat berada di sana. Dia mempercayakan pengelolaan pesantren kepada penanggung jawab yang dipilih khusus oleh kyai. Ini tidak lepas dari kesibukan kyai, baik di pesantren nuris 2 maupun kesibukan – kesibukan sosial – keagamaan, khususnya dalam organisasi Nahdlatul Ulama. Hingga saat ini tercatat 7 penanggung jawab yang pernah dan sedang menjadi pengasuh Pesantren Nuris 2, salah satunya putrinya (Balqis Al-Humairah) dan menantunya (Gus Abdurahman) dari KH. Muhyiddin Abdussamad yang saat ini menjadi pengasuh seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.[57]

Tabel 4.1
Daftar Nama Pengasuh PPME Nuris 2 Jember
Tahun 1993 s/d 2019

Pengasuh	Nama Pengasuh	Masa Bakti
I	Ust. Hollan Umar	1993 – 1994
II	Ust. Mansur Fatah	1994 – 1997
III	Drs. Ust. Tauhid Zain	1997 – 1999

[56]Enma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa*, 131
[57]Observasi, *Pondopo Pengasuh*, 17 Juli 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IV	Ust. Musthofa	1999 – 2001
VI	Ust. H. Abd. Karim, Lc	2001 – 2003
V	Ust. M. Eksan, S. Ag, M. Si.	2003 – 2016
VI	Gus Abdurahman Fathoni, M.Si dan Ning Balqis Al-Humairah	2016 – sekarang

Tabel 4.2
Data Santri PPME Nuris 2 Jember
Tahun 2019

No	Nama	Jumlah
I	Santri Putra	32
II	Santri Putri	146

Sejak berdirinya Pondok Pesantren Nuris 2 dan pergantian pengasuh kini pondok pesantren Nuris 2 mengalami perubahan dan pembaharuan program pesantren, setelah diasuh oleh Gus Abdurahman beserta istrinya, yang dulunya Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Islam 2 sekarang menjadi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 atau yang sering sebut "PPME Nuris 2" merupakan singkatan dari Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.[58]

Pondok Pesantren Mahasiswa *Entrepreneur* Nurul Islam 2 adalah cabang dari Pondok Pesantren Nurul Islam yang berada di Antirogo Jember. Pondok Pesantren ini dibawah naungan Gus Abdurrahman Fathoni dan Neng Balqis Al-Humairo. Atas asuhan mereka pondok pesantren ini menambahkan kata *"entrepreneur"* untuk ciri khasnya. Santri mendapatkan 2 keuntungan dalam pondok pesantren ini, santri di latih tekun dalam beribadah dan diberi pembinaan tentang *entrepreneur*.

Pondok Pesantren Mahasiswa *Entrepreneur* Nurul Islam 2 Mangli Jember merupakan satu-satunya pondok pesantren mahasiswa yang

[58] Dokumen, *Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2*, 04 Februari 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berbasis *Entrepreneur*.Pondok pesantren ini berada di Jln. Jumat Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Mahasiswa yang menetap sebagai santri disini diajarkan tentang agama secara menyeluruh, akan tetapi tidak hanya ilmu agama yang diberikan, melainkan ilmu terhadap wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan bisa membekali santri dengan berbagai kemampuan sesuai dengan tuntuan zaman, terutama berkaitan dengan kebutuhan hidup masyarakat dan dunia kerja. Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali santri dengan kecakapan hidup yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan santri. Oleh karena itu, santri akan diberi arahan bagaimana mengelola perekonomian yang positif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menanamkan jiwa bisnis kepada santri dan menyadarkan akan pentingnya berwirausaha.

Pelaksanaan kegiatan *entrepreneur* ini dilatar belakangi oleh adanya cita-cita pengasuh agar para santri memiliki kesiapan mental untuk dapat hidup di segala kondisi nantinya dan juga mampu melahirkan para santri yang berjiwa *entrepreneur*.

Untuk mewujudkan kegiatan entrepreneur ini maka di bentuklah sebuah lembaga dalam pondok pesantren mahasiswa yang menaungi kegiatan kewirausahaan santri yang diberi nama *entrepreneur academy* atau sering disebut dengan EA. *Entrepreneur academy* (EA) ini

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merupakan sebuah lembaga yang mengajarkan anggotanya agar ahli dalam bidang kewirausahaan. [59]

Awal mula terbentuknya *entrepreneur academy* (EA) di awali oleh gagasan ketua yayasan (pengasuh). Beliau mempunyai gagasan untuk membentuk EA karena melihat dari sudut pandang santri mempunyai bermacam-macam karakter salah satunya dilihat dari potensi santri yang mempunyai jiwa *entrepreneur*.

Adanya jiwa entrepreneur ini tanpak terlihat dari kegiatan-kegiatan santri seperti di adakan bazar *entrepreneur* setiap semester dan di adakan praktik berjualan sesuai dengan kreatifitas santri di CFD setiap bulannya. Selain itu, EA terbentuk juga karena melihat awalnya unit usaha yang ada di pondok yang tidak terlalu berkembang sehingga dibentuklah sebuah lembaga EA yang bisa mewadahi unit usaha di bawahnya agar unit usaha yang ada di dalam pondok bisa berkembang[60].

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 yaitu:

a. Visi Pesantren:

" Mencetak SDM yang berjiwa entrepreneur berakhlakul karimah berlandasan aswaja dan berwawasan international ".

[59] Edi purwanto, *Wawancara*, Jember, 19 Juli 2019
[60] Dedy cahyono, *Wawancara*, Jember, 20 Juli 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Misi Pesantren:

Misi merupakan tindakan/upaya untuk mewujudkan visi madrasah yang telah di tetapkan tersebut. Misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi dengan berbagai indikatornya. Rumusannya selalu dalam bentuk kalimat yang menunjukkan "tindakan", bukan kalimat yang menunjukkan "keadaan" sebagaimana pada rumusan visi.

Misi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 adalah:

1) Mengembangkan pelatihan kewirausahaan
2) Mengembangkan kajian keilmuan klasik maupun modern
3) Mengembangkan kajian ahlus sunnah Wal Jamaah
4) Melakukan kerjasama pendidikan dan kebudayaan international[61]

3. Motto Pesantren

Mencetak SDM yang berjiwa entrepreneur berakhlakul karimah berlandasan aswaja dan berwawasan international

4. Sarana dan Prasana Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 adalah sebagai berikut:

[61] Dokumen, *Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam*, 4 Februari 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Musolah
b. Gedung Pesantren
c. Kantor dan Ruang Rapat
d. Proyektor/LCD, Wifi dan Alat Pemadam Kebakaran
e. Kamar Mandi Tamu dan Instalasi Air Bersih
f. Ruang Tamu
g. Tempat Parkiran Pengasuh dan Santri
h. Aula
i. Lapangan Olahraga Bulutangkis dan Alat Olahraga
j. Taman Belajar
k. Kantin
l. Koperasi
m. Pengisian Ulang Galon
n. *laundry*[62]

5. Struktur Organisasi[63]

Sejak berdirinya pada tahun 1993, Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 telah berusaha menerapkan model kepemimpinan dan pola manajemen modern. Pembenahan dan penyempurnaan program dan kepengurusan Pondok Pesantren Entrepreneur Nurul Islam 2 terus dilakukan untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berjiwa *entrepreneur*, berakhlakul karimah,

[62] Dokumen, *Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2*, 04 Februari 2019
[63] Ibid,.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berlandasan aswaja dan berwawasan international. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Jember.

Gambar 4.3
Struktur Kepengurusan PPME Nuris 2

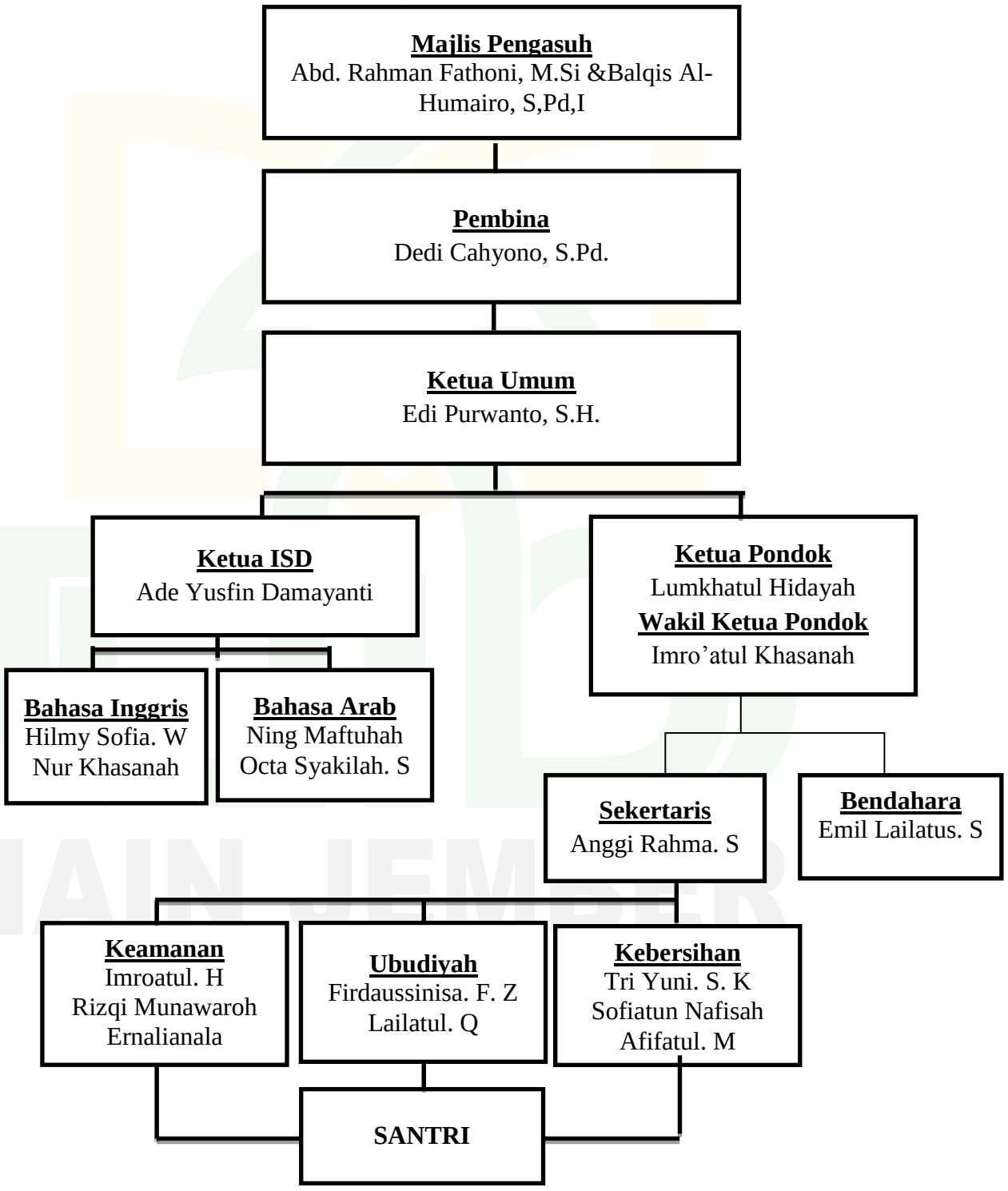

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.4

Struktur organisasi unit usaha Entrepreneur Academy PPME Nuris 2 Mangli Jember

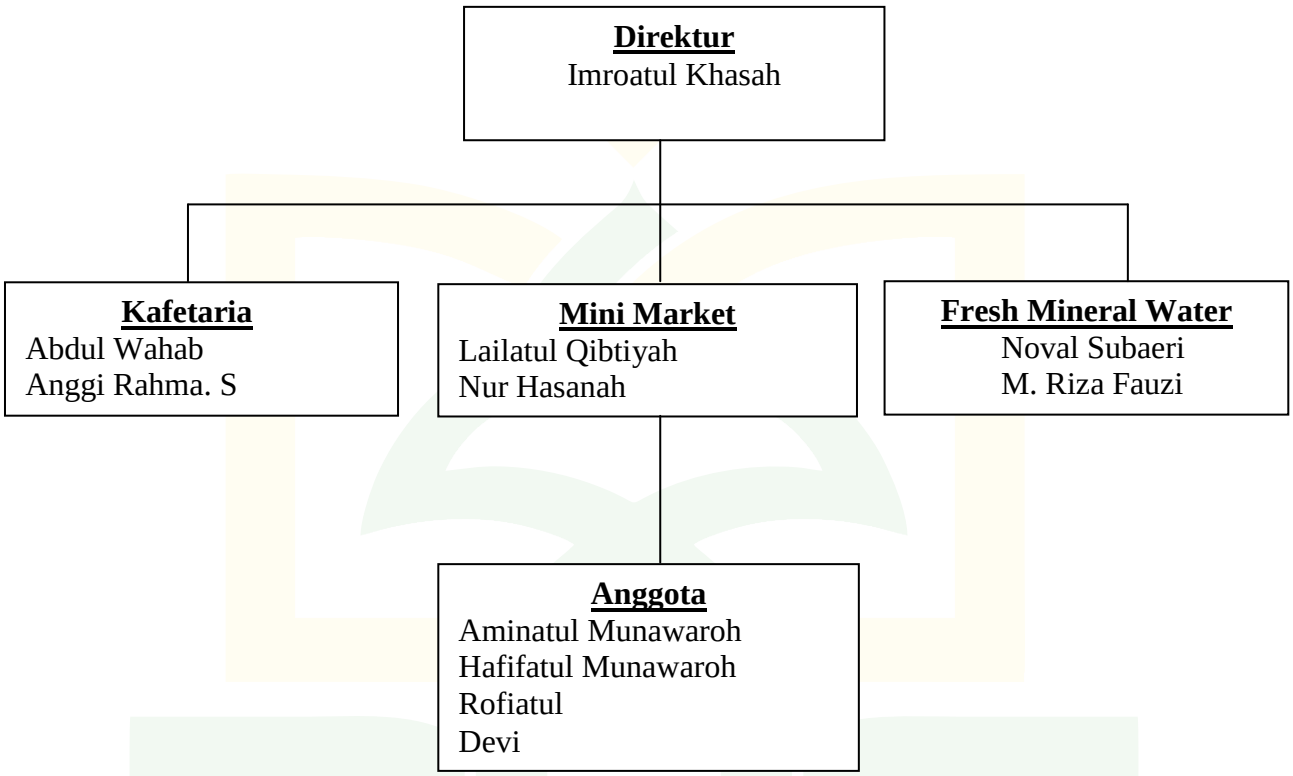

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, maka akan dipaparkan tiga macam data yaitu data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara mendalam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan pada rumusan masalah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan memaparkan tentang penerapan nilai-nilai sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 (PPME Nuris 2).

Dalam Dalam hal ini peneliti hanya meneliti penerapan nilai-nilai sabar dan jujur dalam membentuk jiwa Entrepreneur santri di unit usaha koperasi PPME Nuris 2, karena koperasi merupakan unit usaha pertama yang ada di PPME Nuris 2. Melihat dari perkembangan dan kemajuannya yang sangat pesat sehingga saya memilih unit usaha koperasi dalam penelitian saya. Berikut data yang dihasilkan berdasarkan observasi di lapangan :

1. **Penerapan Sifat Sabar dan Jujur dalam Membentuk Jiwa Entrepreneur Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.**

   Sifat sabar dan jujur merupakan hal yang kecil namun sulit untuk di aplikasikan pada zaman saat ini, sedangkan dalam dunia entrepreneur sifat sabar dan jujur sangatlah penting karena dengan adanya kedua sifat tersebut kita bisa melalui proses-proses yang ada di dalamnya, serta bisa mengahadapi segala rintangan yang ada dan mendapatkan kepercayaan dari konsumen.

   Sebagaimana yang dikatakan oleh Edi Purwanto, SH selaku ketua umum Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 mengatakan:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Di Pondok Pesantren Entrepreneur Mahasiswa Nurul Islam 2 sudah menerapkan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri. Dalam hal ini PPME Nuris 2 memilih sifat sabar dan jujur dalam penerapannya karena seperti yang sudah diketahui bersama bahwa pondok pesantren ini berbasis entrepreneur yang mana dalam dunia entrepreneur sendiri sifat sabar dan jujur sangatlah dibutuhkan dan bisa di terapkan di dalamnya, karena seseorang yang telah lama menekuni dunia entrepreeur pasti akan mengalami proses panjang meliputi percobaan dan pembelajaran mental yang matang. Agar semua itu bisa dilalui perlulah sifat dari keduaya yang merupakan etika bisnis dan merangkap juga sebagai identitas entrepreneur".[64]

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 sudah menerapkan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri, karena seorang entrepreneur tak akan lepas dari suatu kegagalan, maka adanya sifat sabar dan jujur sangat diperlukan dalam membentuk jiwa entrepreneur.

> "Penerapannya tersebut dibuktikan dengan pelibatan Allah dalam setiap unit usaha. Setiap kita akan melangkah membentuk sebuah unit usaha, maka terlebih dahulu hal yang dilakukan adalah istighosah yang juga merupakan rutinitas santri dan do'a bersama. Kadang juga dengan khataman Al-qur'an. Hal ini juga melibatkan pengurus dan santri dalam berdoa memohon kelancaran usaha milik pesantren tersebut. Dengan cara melibatkan Allah inilah akan menimbulkan sifat tidak ingin tergesa-gesa dengan hasil karena kita juga di bekali dengan kepercayaan dan ketergantungan kita kepada Allah, karena Allahlah sebaik-baik perencana dan ketika sudah melibatkan Allah maka kita merasa terus di awasi oleh Allah sehingga kita akan terus berlaku jujur. Semua unit usaha yang dikembangkan di PPME Nuris 2 ini merupakan unit usaha di bawah naungan Entrepreneur Academy yang pada intinya memiliki visi menjadikan santri atau yang terlibat di dalamnya mampu menjadi pelaku entrepreneur yang tetap menjaga nilai-nilai islam sebagai pondasinya". [65]

[64] Edi Purwanto, *Wawancara*, Jember, 19 Juli 2019
[65] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwasanya sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri senada dengan visi dari *Entrepreneur Academy* yang menaungi koperasi yakni dengan menjadikan santri atau yang terlibat di dalamnya mampu menjadi pelaku entrepreneur yang tetap menjaga nilai-nilai islam sebagai pondasinya. Hal tersebut dibuktikan dengan istighosah dan do'a bersama sehingga akan menimbulkan sifat tidak ingin tergesa-gesa dengan hasil, ketika sudah melibatkan Allah maka kita merasa terus di awasi oleh Allah sehingga kita akan terus berlaku jujur.

Gambar 4.1 Kegiatan Rutinitas Pembacaan Istighosah di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2.

(Dokumentasi: Jember, 02 September 2019)

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Churin'in selaku mantan penanggung jawab koperasi tentang penerapan nilai-nilai sabar dan jujur yang menyatakan bahwa:

> "Karena koperasi merupakan salah satu unit usaha yang ada di dalam naungan EA *(Entrepreneur Academy)*, yang mana melibatkan santri dalam pengelolaannya, dan merupakan mahasiswa yang mempunyai kesibukkan lain diluar, oleh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> karenanya santri di tuntut sabar dengan banyaknya tanggung jawab. Selain itu dia akan lebih sering berkomunikasi dengan beragam karakter santri yang melakukan transaksi jual beli di koperasi sehingga melatih kesabarannya dalam berkomunikasi dengan berbagai karakter. Apalagi ketika yang mereka lakukan tidak sejalan dengan manager seperti halnya ketika ketua koperasi berniat ingin membeli keperluan koperasi ada perbedaan pendapat. Karena menurut mereka jika membeli barang A nanti tidak laku karena santri lebih suka barang atau makanan yang B. Ketika pendapat mereka di bantah oleh ketua koperasi, mereka berperilaku tidak menyenangakan seakan-akan kecewa atas perlakuan saya. Di sini saya menguji mereka apakah mereka sabar menerima kritikan dari saya. Dan perlu di ingat bahwa dalam berwirausaha di koperasi kesabaran sangat di butuhkan dan sangat penting mengingat dalam berwirausaha itu terkadang hasil tidak sesuai dengan di harapkan. Dalam artian ada pasang surutnya".[66]

Berdasarkan wawancara di atas menjelaskan bahwa penerapan sifat sabar dalam membentuk jiwa entrepreneur sangat dibutuhkan mengingat dalam berwirausaha itu terkadang hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan dalam kata lain ada pasang surutnya, disisi lain juga dapat dilihat dengan kesabaran anggota koperasi dalam mengahadapi karakter santri yang berbeda-beda, serta dengan banyaknya tanggung jawab yang harus dijalankan, dan masukan atau kiritikan-kritikan dari konsumen ataupun atasan.

> "Hal ini tentunya harus ditunjang dengan kejujuran santri dalam memenuhi tekad, karena santri yang berkecipung di dalamnya adalah santri yang memang ikhlas untuk mengabdi dan bersungguh-sungguh untuk berproses jadi mereka mengetahui resiko yang akan didapatkan. Sedangkan terkait dengan kejujuran adalah seperti melayani pembeli haruslah jujur. Kemudian juga terkait dengan pelaporan keuangannya. Tentunya disitu perlu adanya kejujuran yang harus di terapkan dengan transparasi dan melalui laporan. Apalagi mereka juga harus menerapkan komitmen

[66] Churin'in, *Wawancara*, Jember, 22 Juli 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai santri yakni 6 S. Senyum, salam, sapa, sopan, santun dan sanjung".[67]

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa penerapan sifat jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri dibuktikan dengan adanya santri yang memang ikhlas untuk mengabdi di koperasi namun mereka tetap jujur terutama dalam pelaporan keuangan. Semua itu ditunjang juga dengan adanya komitmen santri yaitu 6S: senyum, salam, sapa, sopan, santun, dan sanjung.

Santri yang ikut andil dalam *Entrepreneur Academy* adalah santri yang ikhlas dalam mengabdi di pondok pesantren, mengapa demikian ?, karena sesuatu yang diawali dengan niat yang baik akan berjalan dengan baik pula, beda halnya jika sesuatu dilakukan karena dipaksa atau terpaksa. Sehingga santri benar-benar berproses agar bisa menjadi entrepreneur yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Hal ini dibuktikan dengan gaji mereka pada setiap satu semester dengan pembagian 60% untuk koperasi dan 40% untuk anggota dengan cara dibagi dengan setiap anggotanya.[68] Adanya pelaporan keuangan yang murni karena tempat uang yang khusus yang bisa di bawa kemana-mana, karena yang menjaga bergantian dan pelaporan keuangan yang dilakukan setiap hari pada akhir jam kerja kepada bendahara sehingga kemungkinan tingkat kehilangan atau kecurangan sangatlah kecil.[69]

[67] Ibid.,
[68] Aminatul Munawaroh, *Wawancara,* Jember, 24 Juli 2019
[69] *Observasi*, Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2, 9 April 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini dibenarkan oleh Lailatul Qibtiyah selaku penanggung jawab koperasi yang sekarang yaitu:

> "Sisi penerapan sabar sendiri ketika mendapat kendala mempunyai tugas menjaga koperasi di situ juga santri yang merupakan mahasantri harus menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa secara bersamaan, selain harus menjalankan tugasnya di pondok mereka juga harus mengerjakan tugas-tugas mereka yang dari kampus, dalam hal inilah mereka di uji kesabarannya dalam mengatur waktu. Santri juga menghadapi berbagai karakter tak hanya dari setiap konsumen, karena setiap unit usaha mempunyai struktur organisasi sendiri, terutama di dalam koperasi yang paling banyak anggotanya. Berbagai karakter yang harus di hadapi, terkadang ada anak yang males, ada yang rajin, ada yang menengah, dan ada juga yang pelupa, ada yang tegas jadi mereka belajar bagaimna caranya menghadapi setiap karakter tersebut".[70]

Hasil wawancara di atas menjelaskan sifat sabar yang diterapkan dalam membentuk jiwa entrepreneur santri dapat dilihat dengan status santri yang juga sebagai anggota koperasi dan mahasiswa. Sehingga mereka harus sabar dan tidak mengeluh dalam mengatur waktu serta dapat menjalankan amanah yang mereka punya dengan baik dan porsi yang sama tanpa berat sebelah. Selain itu mereka juga harus melatih emosinya dalam menghadapi berbagai karakter dari anggota koperasi itu sendiri dan dapat memberikan motivasi atau semangat antar anggota.

> "Berkata dengan jujur yang benar-benar terjadi contoh pada tahun kemaren ada kejadian salah satu anggota koperasi tertipu dengan distributor abal-abal dan salah satu anggota koperasi yang saat itu jaga seperti di hipnotis karena musibah itu terjadi dan tanpa rekayasa atau di buat-buat. Jadi santri atau anggota tersebut menceritakan kejadian tersebut tanpa ada yang di lebih-lebihkan.".[71]

[70] Lailatul Qibtiyah, *Wawancara*, Jember, 23 Juli 2019
[71] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara di atas menjelaskan bahwa penerapan jujur sendiri dapat di lihat pada tahun 2018 yang mana ada kejadian penipuan yang dilakukan oleh distributor abal-abal kepada salah satu anggota koperasi, sehingga mengalami kerugian, dalam hal ini korban yang merupakan anggota koperasi menceritakan atau melaporkan kejadian tersebut dengan apa adanya, tanpa di buat-buat atau memanipulasi dan menyembunyikan kejadian tersebut.

Sesuai dari pernyataan di atas bahwa PPME Nuris 2 telah menerapkan sifat sabar jujur untuk membentuk jiwa entrepreneur baik itu dalam berinteraksi dengan anggota ataupun dengan konsumen. Maka dari itu berdasarkan hasil wawancara dengan Aminatul Munawaroh yang merupakan salah satu anggota koperasi menambahkan cara membentuk jiwa entrepreneur, Menyatakan bahwa:

> "Dalam membentuk jiwa entrepreneur tersebut di tunjang dengan adanya lembaga yang memang secara kuhusus menangani bidang entrepreneur. Bidang tersebut di beri nama "Entrepreneur Academy". Kegiatan entrepreneur academy ini juga sering bekerjasama dengan lembaga ISD dengan berbagai bentuk kegiatan seperti halnya mendatangkan orang-orang yang telah sukses dalam bidang dunia usaha untuk mengisi kelas motivasi atau kelas inspirasi. Selain dalam hal pemberian motivasi atau seminar yang diberikan. Seperti contohnya mendatangkan Nur Hayyid Majid. Entrepreneur Academy juga membentuk beberapa unit usaha yaitu : kafetaria, fresh mineral water dan mini market (kopersi). Unit-uit usaha tersebut melibatkan santri dalam hal managemen dan pengoperasionalnya sebagai bentuk pengamplikasian dari pondok pesantren yang berasis Entrepreneur". [72]

[72] Aminatul Munawaroh, *Wawancara*, Jember, 24 Juli 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan wawancara di atas menjelaskan bahwa dalam membentuk jiwa entrpreneur santri di tunjang dengan adanya *Entrepreneur academy* yang merupakan wadah dalam setiap unit usaha yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 tak terkecuali koperasi, serta adanya kerjasama dengan ISD untuk mendatangkan para pengusaha-pengusaha sukses agar bisa belajar bersama dan memberikan motivasi atau *sharing* pengalaman sehingga santri semangat dalam mengembangkan entrepreneur yang ada di pesantren.

Terbentuknya jiwa entrepreneur santri dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan santri yaitu dengan adanya bazar Entrepreneur pada setiap semester, dan praktik berjualan sesuai dengan kreatifitas santri pada acara CFD setiap bulannya.[73] Bahkan bagi santri baru ketika pelaksanaan MABISA "Masa Bimbingan Santri Baru" mereka telah di ajarkan untuk berjualan dengan berkeliling kerumah warga-warga yang ada di sekitar pondok pesantren, hasil dari penjualan tersebut selanjutnya di sumbangkan pada pihak-pihak yang membutuhkan.[74]

Gambar 4.2 Bazar Entrepreneur
(Dokumentasi: Jember, 12 Mei 2019)

[73] *Observasi*, Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2, 09 April 2019
[74] *Observasi*, Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2, 14 September 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.3 Praktik Jualan Oleh Santri Baru
(Dokumentasi: Jember, 14 September 2019)

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, bahwa santri yang merupakan pelaku unit usaha dalam bidang koperasi menerapkan sifat sabar dan jujur karena kedua sifat tersebut di rasa sangat perlu diterapkan mengingat visi dari Entrepreneur Academy sendiri yakni menjadikan santri atau yang terlibat di dalamnya mampu menjadi pelaku entrepreneur yang menjaga nilai-nilai islam sebagai pondasinya.

2. Kontribusi Penerapan Sifat Sabar dan Jujur dalam Membentuk Jiwa Entrepreneur Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.

Dalam sebuah penerapan yang dilakukan tentulah tak lepas dari kontribusi yang sering kita kenal sebagai sumbangsih dari suatu penerapan itu sendiri. Karena dengan begitu kita akan melihat tolak ukur atau melihat hasil dari suatu penerapan tersebut. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sumbangsih seperti apa yang di dapatkan dalam penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan informasi dengan para informan di peroleh data sebagai berikut: Edy Purwanto, SH sebagai ketua umum mengatakan bahwa:

> "Tentu dalam penerapan sifat sabar dan jujur ini sendiri mempunyai sumbangsih dalam membentuk jiwa Entrepreneur santri dek. Mengapa saya katakan demikian, karena dapat dilihat dengan adanya penerapan sifat sabar dan jujur tersebut santri yang merupakan anggota koperasi bekerja keras dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya, terutamanya diranah sabar, meski mereka memiliki kesibukan dan aktifitas yang cukup padat namun mereka tidak lupa dengan tugasnya sebagai anggota koperasi dengan muluangkan waktunya untuk mengikuti rapat dengan pengasuh, ketua, pengarah dan anggota Entrepreneur dengan semangat yang luar biasa pada setiap bulannya tentunya untuk perkembangan dan kemajuan koperasi kedepannya".[75]

Dari wawancara di atas menunjukkan bahwa ada kontribusi dari penerapan sifat sabar dalam membentuk jiwa entrepreneur santri, hal ini di buktikan dengan santri yang tetap bekerja keras dan bersungguh-sungguh mereka tidak mengeluh dengan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa, santri dan anggota koperasi. Mereka semangat dalam mengikuti setiap rapat evalusi untuk perkembangan koperasi kedepannya.

Gambar 4.4 Rapat Evaluasi Bulanan
(Dokumentasi: Jember, 11 September 2019)

[75] Edi Purwanto, *Wawancara*, Jember, 19 Juli 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini di tambahkan oleh Churin'in selaku mantan penanggung jawab koperasi yang berpendapat bahwa:

> "Benar memang jika dengan adanya penerapan sifat sabar dan jujur dapat membentuk jiwa Entrepreneur santri, karena dalam suatu usaha tidak selalu kita berada di atas dan selalu mendapatkan atau mencapai target-target yang telah ditentukan. Dalam dunia usaha ada yang namanya pasang surut yang mana kita harus siap menghadapi hal tersebut dalam situasi apapun. Dengan penerapan inilah dapat membentuk jiwa entrepreneur santri yang kreatif dan percaya diri. Seperti yang telah kita ketahui bersama koperasi merupakan unit usaha yang paling lama keberadaanya, jadi koperasi ini bergerak dalam bidang kebutuhan santri makanan ringan, peralatan mandi, make up. Kreatifitas santri disini terletak ketika melihat suatu barang yang menumpuk akan tetapi santri tidak berminat dalam membelinya, maka timbulah sebuah ide dengan cara santri berjualan keliling menghampiri setiap kamar agar barang di koperasi cepat habis. Dengan kepercayaan diri santri, dulu waktu semester ganjil kemaren setiap santri di sunnah muakkadkan membawa satu kantong plastik untuk di bawa dan di jual di kampus. Meskipun nanti hasilnya Cuma 10 atau 15 yang terpenting barang dagangan berkurang, sehingga sasaran kita itu bukan hanya santri saja akan tetapi dari luar juga dan mereka tau kalau di pondok juga ada koperasinya. Begitulah cerminan kreatifitas serta percaya diri yang tergambar dari setiap anggota koperasi".[76]

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa adanya kontribusi dari sifat sabar dalam membentuk jiwa entrepreneur santri dapat di lihat dari kreatifitas dan percaya diri santri dalam mencari solusi ketika menghadapi masalah, karena masih banyaknya stok barang maka mereka berjualan keliling perkamar bahkan tanpa rasa malu atau gengsi mereka juga berjualan di kampus.

[76] Churin'in, *Wawancara*, Jember, 22 Juli 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Lailatul Qibtiyah selaku penanggung jawab yang sekarang, megatakan bahwa:

> "Karena koperasi merupakan suatu unit usaha yang berada di Pondok Pesantren yang mana pelanggan atau konsumen utamanya adalah santri Pondok Pesantren sendiri, dengan adanya sifat tersebut para anggota dengan sabar dan jujur memberikan peluang bagi santri dan menerima kritik atau saran untuk kelangsungan koperasi kedepannya, dengan begitu anggota koperasi mengetahui barang atau produk apa yang paling disukai atau diminati para santri, dengan adanya perubahan stok barang yang berbeda dan baru sesuai keinginan santri sehingga tidak bosan begitulah para anggota menerapkan sabar agar terbentuk jiwa entrepreneur yang profesional".[77]

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa, kontribusi dari sifat sabar dan jujur dapat dilihat dari adanya kritik atau saran dari konsumen sehingga mengetahui barang yang diminati dan kinerja-kinerja apa saja yang perlu di perbaiki untuk koperasi kedepannya. Karena tak semua orang bisa sabar dan jujur dalam menerima dan memberikan kritikan.

Sesuai dengan pendapat Aminatul Munawaroh yang merupakan salah satu santri yang merupakan anggota koperasi yang menambahkan bahwa:

> "Dalam membentuk jiwa Entrepreneur tentulah tak lepas dari pandainya berkomunikasi dalam hal itu perilaku sabar dan jujur memberikan sumbangsih agar konsumen percaya terhadap kita sehingga bisa berkomunikasi dengan lancar kesabaran yang mempunyai peran agar selalu telaten dalam menghadapi masalah atau karakter santri yang berbeda-beda, dan mengatakan hal yang sebenarnya bukan di buat-buat atau dikarang, sehingga bisa mengevaluasi apa sih yang kurang dalam kinerja yang telah

[77] Lailatul Qibtiyah, *Wawancara*, Jember, 23 Juli 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan dan bisa melakukan tahap analisi produk apakah sudah memadai atau tidak".[78]

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kontrobusi dari penerapan sifat sabar dapat di buktikan dengan pandainya berkomunikasi dalam artian dapat bertutur kata dengan baik di iikuti dengan perilaku jujur, sehingga mendapatkan kepercayaan dari konsumen. Setelah dapat berkomunikasi dengan baik anggota koperasi dapat mengetahui analisi produk melalui konsumen dengan melihat produk yang di jual telah memadai atau tidak.

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa dengan adanya sifat sabar dan jujur memberikan kontribusi yang sangat besar dalam proses membentuk jiwa entrepreneur, sebagai berikut: kerja keras, kreatif, percaya diri, mengetahui permintaan terhadap barang atau jasa, pandai berkomunikasi dan analisis produk.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini peneliti membahas beberapa hasil penemuannya yang telah berhasil dihimpun selama proses penelitian dengan cara menganalisis data yang telah peneliti peroleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi dilokasi penelitian kemudian juga kajian teori yang terkait. Diantara beberapa penemuan ini berdasarkan fokus penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut:

[78] Aminatul munawaroh, *Wawancara*, Jember, 24 Juli 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Penerapan Sifat Sabar dan Jujur dalam Membentuk Jiwa Entrepreneur Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tertua di Indonesia seiring berjalannya waktu pesantren menunjukkan perkembangannya yang semakin modern mengikuti arus perkembangan zaman. Jadi tidak heran kalau pesantren di anggap sebagai lembaga pendidikan yang maju tidak kalah dengan lembaga formal yang lainnya. Pesantren juga ikut andil dalam menciptakan generas-gerasi muda yang dapat bersaing di dunia luar, salah satunya di dunia entrepreneur karena dalam pesantren tidak hanya di ajarkan ilmu agama saja namun juga ilmu pengetahuan atau ilmu umum. Dengan ilmu agama itulah santri dalam berwirausaha tidak keluar dari nilai-nilai islam yang telah di ajarkan yang mana dalam entrepreneur itu sangat di butuhkan seperti sabar dan jujur yang merupakan etika dalam berbisnis. Dalam hal ini sesuai dengan Podok Pesantren Mahasiswa Entrepeneur Nuris 2 yang merupakan pondok pesantren mahasiswa yang berbasis entrepreneur.

Berdasarkan kajian teori bahwa penerapan sifat sabar dan jujur merupakan upaya, proses, atau cara dalam melaksanakan sesuatu agar tujuan yang di inginkan bisa dicapai yakni membentuk jiwa entrepreneur santri agar sesuai dengan kaidah-kaidah islam yang berlaku.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Sabar

Berdasarkan temuan yang diperoeh Penerapan sifat sabar dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di PPME Nuris 2 dibuktikan dengan pelibatan Allah dalam setiap unit usaha, dengan cara melibatkan Allah inilah akan menimbulkan sifat tidak ingin tergesa-gesa dengan hasil. Hal ini juga sesuai dengan visi dari Entrepreneur Academy yang berada di Pondok Pesantren itu sendiri yaitu menjadikan santri atau yang terlibat didalamnya mampu menjadi pelaku entrepreneur yang tetap menjaga nilai-nilai islam sebagai pondasinya.

Seperti yang kita pahami bersama bahwa sabar adalah menahan diri dari keluh kesah, menahan lisan dari mengadu, dan menahan anggota tubuh dari menampar pipi, menobek baju, dan semacamnya.[79] Dengan sabar kita harus bisa tahan dalam menghadapi cobaan, tidak lekas marah, dan tidak lekas putus asa dalam menghadapi segala cobaan.

b. Macam-Macam Sabar

Berdasarkan temuan yang di dapat bahwa, Dalam hal ini ada tiga macam sabar yang diterapkan di dalamnya. *Yang pertama*, sabar dalam beramal sholeh yakni dengan melaksanakan kewajibannya sebagai santri, anggota koperasi dan mahasiswa karena santri yang berkecipung didalamnya adalah santri yang

[79] Ulya Ali Ubaid, *Sabar dan Syukur*, 9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memang ikhlas untuk mengabdi dan bersungguh-sungguh untuk berproses. *Kedua,* sabar dalam menghadapi berbagai karakter, bukan hanya dalam menghadapi karakter dengan konsumen namun juga dengan para anggota koperasi tersebut dan yang terakhir *ketiga,* adalah sabar dalam menghadapi ujian kehidupan seperti menghadapi pasang-surut usaha yang di alami di koperasi.

Sabar sendiri memiliki beberapa macam, Menurut Yatimin Abdullah sabar dapat dikategorikan kepada empat macam diantaranya: *Pertama,* sabar dalam menanggung beratnya melaksakan kewajiban. *Kedua,* sabar dalam menanggung musibah atau cobaan. *Ketiga,* sabar menerima penganiayaan dari orang lain. Dan *Keempat,* sabar dalam menanggung kemiskinan dan kepapaan. Sedangkan menurut Aam Amiruddin, ada lima macam bentuk kesabaran yang harus dimiliki manusia diantaranya sebagai berikut: *Pertama,* sabar dalam menghadapi ujian kehidupan. *Kedua,* sabar dalam menghadapi ujian nafsu. *Ketiga,* sabar dalam beramal shaleh. *Keempat,* sabar dalam menyampaikan kebenaran. Dan yang terakhir *Kelima,* sabar dalam menghadapi berbagai karakter.[80]

c. Jujur

Berdasarkan temuan yang diperoleh bahwa, adanya penerapan sifat jujur sendiri dapat dilihat dengan melibatkan Allah dalam

[80] Kasmuri selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak tasawuf,* 52.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

setiap unit usaha di PPME Nuris 2, dengan begitu akan merasa terus di awasi oleh Allah sehingga kita akan terus berlaku jujur dengan berkata sesuai fakta yang ada, serta tidak melenceng dari norma-norma yang ada.

Berdasarkan kajian teori jujur adalah berkata benar atau apa adanya sesuai dengan fakta yang ada.[81] Tanpa harus di buat-buat dan tidak di tambah-tambahkan atau di kurang-kurangi dalam perkataannya, sesuai dengan yang di alami.

d. Macam-Macam Jujur

Berdasarkan temuan yang diperoleh bahwa, terdapat tiga macam bentuk jujur yang di temui di PPME Nuris 2 *yang pertama*, kejujuran dalam perkataan dalam perkataan pada setiap situasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya kejadian penipuan oleh ditrobutor abal-abal dan anggota koperasi yang mengalami hal tersebut menceritakan hal tersebut dengan jujur tanpa di kurangi atau di lebih-lebihkan ketika menceritakan kejadian tersebut. *Yang kedua*, kejujuran dalam niat terbukti tranprarasi keuangan yang ada disana, karena memang anggota koperasi ikhlas dalam berkecipung di dalamnya. *Dan yang terakhir ketiga*, kejujuran dalam memenuhi tekad, karena santri yang berkecipung di dalamnya adalah santri yang memang ikhlas untuk mengabdi dan bersungguh-sungguh untuk berproses jadi mereka mengetahui resiko yang akan di

[81] Imam al-Gazali, *Arba'in al-Gazali 40 Dasar Agama Menurut Hujjah al-Islam*, terj. Zaid Su'di, 192.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapatkan, sehingga mereka bersungguh-sungguh dalam menjalaninya.

Dalam hal ini ada enam tingkatan atau enam macam kejujuran antara lain: *Pertama,* Jujur dalam perkataan pada setiap situasi. *Kedua,* Kejujuran dalam niat. *Ketiga,* kejujuran dalam tekad. *Keempat,* memenuhi tekad. *Kelima,* kejujuran dalam tindakan. *Keenam,* Kejujuran dalam *maqam-maqam* agama.[82]

2. Kontribusi Penerapan Sifat Sabar dan Jujur dalam Membentuk Jiwa Entrepreneur Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.

Dalam membentuk jiwa entrepreneur sangatlah perlu bagi para pemula seperti santri yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2, karena dengan begitu mereka bisa menyikapi hal-hal yang mungkin terjadi dalam berwirausaha tak terkecuali resiko atau hambatan yang akan menghalangi prosesnya dalam berwirausaha. Perlunya sikap sabar dan jujur tentunya mempunyai pengarauh atau peran dalam membentuk jiwa entrepreneur tersebut, berikut ini merupaan temuan yang dapat disimpulkan dari beberapa analisis terkait Kontribusi dari penerapan dari sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa Entrepreneur santri di PPME Nuris 2 sebagai berikut:

[82] Ibid, 194.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Kerja keras

Berdasarkan temuan yang diperoleh,meskipun santri mereka memiliki kesibukan dan aktifitas yang cukup padat dengan sabar mereka melalui segala tanggung jawabnya serta ikut andil dalam rapat antara anggota, ketua dan pengarah Entrepreneur dengan semangat yang luar biasa pada setiap bulannya tentunya untuk perkembangan dan kemajuan koperasi kedepannya.

Hal tersebut kemudian dikaji dengan teori yang ada bahwa Kerja keras adalah sebagai bentuk usaha sekuat tenaga untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan keinginan. Kerja keras membutuhkan keyakinan yang sungguh-sungguh dan tenaga yang maksimal. Jadi harus terdapat perpaduan antara energi fisik dan energi batin.[83]

b. Kreatif

Berdasarkan temuan yang diperoleh, Kreatifitas santri disini terletak ketika melihat suatu stok barang yang masih banyak atau kurang laku, maka santri beinisiatif dan berfikiran bahwa sebagai wirausaha kita tak hanya menunggu bola namun ada kalanya harus menjemput bola, dalam artian dengan menjual barang secara keliling dan itu tak hanya dilakukan di pondok namun juga di kampus.

[83] Kasmir, *kewirausahaan*, 27.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam kajian teori disebutkan bahwa berfikir kreatif, berhubungan dengan tindakan "mengimpresi" sebuah masalah secara mendalam dalam pikiran kita. Dengan perkatakaan lain problem atau masalah yang kita hadapi, dengan segala macam aspeknya kita endapkan dalam pikiran kita. Dengan kata lain, pemikiran kreatif dilaksanakan dengan kesadaran bahwa hanya tersedia pengetahuan dan informasi secara parsial tentang situasi yang kita hadapi, dan hal tersebut perlu kita manfaatkan sebaik mungkin.[84]

c. Percaya Diri

Berdasarkan temuan yang diperoleh bahwa ketika santri berjualan keliling mereka tidak malu atau gengsi dengan kepercayaan diri yang tinggi mereka membuktian bahwa mahasiswa yang berperan sebagai *agen of change* bukan hanya berbicara namun juga membuktikan dengan tindakan, yang tak hanya bisa ngopi, diskusi dan menghabiskan uang untuk nongkrong sana-sini. Namun juga bisa mencari uang tambahan sekaligus pengalaman untuk masa depannya.

Dalam kajian teori disebutkan bahwa Seorang wirausaha haruslah mempunyai rasa percaya diri yang kuat. Menurut Pradipta Sarastika (2014:50) Percaya diri dapat di artikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan

[84] Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship*, 204.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyadari kemampuan yang dimiliki dapat di manfaatkan secara tepat.[85]

d. Permintaan Terhadap Barang atau Jasa

Sesuai dengan temuan yang diperoleh bahwa, jatuh bangun dalam dunia usaha itu sudah biasa dengan adanya sifat sabar dan jujur itu sangat membantu dalam proses perbaikan atas ketidak sempurnaan dalam kinerja atau produk yang dijual, seperti yang diketahui bersama bahwa koperasi yang merupakan suatu unit usaha, yang berada di Pondok Pesantren yang mana pelanggan atau konsumen utamanya adalah santri Pondok Pesantren sendiri, maka terciptalah suatu peluang bagi santri itu sendiri untuk bisa memberikan kritikan atau saran bagi anggota terutamanya pada barang atau jasa sehingga membuat mereka nyaman serta kebutuhan yang diperlukan bisa terpenuhi.

Dalam kajian teori disebutkan bahwa permintaan barang atau jasa merupakan suatu peluang untuk para wirausaha bisa mengetahui produk yang bernilai bagi pembeli atau penggunanya, tentunya dengan adanya perubahan tersebut bisa senantiasa memberikan peluang untuk sesuatu yang baru dan berbeda. Biasanya, perubahan itu ialah yang sudah terjadi maupun yang sedang terjadi.[86]

[85] Endah Rahayuningdyah, 2016, " Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe". Vol. 1, N0. 2.

[86] Peter F Drucker, *Inovasi dan Kewiusahaan*, 38.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Pandai Berkomunikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh bahwa, Dalam membentuk jiwa Entrepreneur tentulah tak lepas dari pandainya berkomunikasi dalam hal itu perilaku jujur memberikan sumbangsih agar konsumen percaya terhadap kita sehingga bisa berkomunikasi dengan lancar karena kita mengatakan hal yang sebenarnya bukan di buat-buat atau dikarang.

Sesuai dengan kajian teori yang disebutkan bahwa, pandai berkomunikasi berarti pandai mengorganisasi buah pikiran ke dalam bentuk ucapan-ucapan yang jelas, menggunakan tutur kata yang enak didengar, mampu menarik perhatian orang lain. komunikasi yang baik, diikuti dengan perilaku jujur, konsisten dalam pembicaraan akan sangat membantu seseorang dalam mengembangkan karir masa depannya.akhirnya dengan keterampilan berkomunikasi itu seseorang dapat mencapai puncak karir, meraih kursi empuk yang menjadi idaman setiap orang.[87]

f. Analisis Produk

Berdasarkan temuan yang diperoleh bahwa, dengan adanya kesabaran yang mempunyai peran agar selalu telaten dalam menghadapi masalah sehingga bisa mengevaluasi apa yang kurang dan apa yang harus diperbaiki dalam kinerja yang telah dilakukan,

[87] Buchari Alma, *Kewirausahaan*, 109.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perlu adanya tahap analisi produk apakah sudah memadai atau tidak produk yang telah dijual.

Dalam kajian teori disebutkan bahwa, analisis produk ini sangat penting untuk menjamin apakah jumlah atau kualitas produk yang sudah dihasilkan memadai atau tidak. Analisis produk dan produksi diharapkan dilakukan secara mendalam agar lebih berkualitasnya produk.[88]

[88] Suryana, *Kewirausahaan*, *55.*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan sifat sabar dan jujur dalam memebentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 (PPME Nuris2). Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di (PPME Nuris 2) sebagai berikut: *yang pertama,* sabar dalam beramal sholeh yakni dengan melaksanakan kewajibannya sebagai santri, anggota koperasi dan mahasiswa karena santri yang berkecipung didalamnya adalah santri yang memang ikhlas untuk mengabdi dan bersungguh-sungguh untuk berproses. *kedua,* sabar dalam menghadapi berbagai karakter, bukan hanya dalam menghadapi karakter dengan konsumen namun juga dengan para anggota koperasi tersebut dan yang terakhir *ketiga,* adalah sabar dalam menghadapi ujian kehidupan seperti menghadapi pasang-surut usaha yang di alami di koperasi. Dan penerapan nilai jujur sebagai berikut: *yang pertama,* kejujuran dalam perkataan dalam perkataan pada setiap situasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya kejadian penipuan oleh ditrobutor abal-abal dan anggota koperasi yang mengalami hal tersebut menceritakan hal tersebut dengan jujur tanpa di kurangi atau di lebih-lebihkan ketika menceritakan kejadian tersebut. *yang kedua,* kejujuran dalam niat terbukti tranprarasi keuangan yang ada disana,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karena memang anggota koperasi ikhlas dalam berkecipung di dalamnya. *dan yang terakhir ketiga,* kejujuran dalam memenuhi tekad, karena santri yang berkecipung di dalamnya adalah santri yang memang ikhlas untuk mengabdi dan bersungguh-sungguh untuk berproses jadi mereka mengetahui resiko yang akan di dapatkan, sehingga mereka bersungguh-sungguh dalam menjalaninya.

2. Kontribusi penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di (PPME Nuris 2) sebagai berikut: dapat membantu proses santri dalam dunia entrepreneur terutama dalam hal kerja keras, kreatifitas, percaya diri dalam berwirausaha, dapat memberikan perubahan dengan melihat permintaan dan minat terhadap barang atau jasa, komunikasi yang baik dan analisis produk untuk mengetahui produk yang dijual memadai atau tidak.

B. Saran

Berdasarkan telaah yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2(PPME Nuris 2), ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.

   Diharapkan lembaga mengembangkan sifat sabar dan jujur, karena sifat tersebut berdampak positif dan efektif dalam membentuk jiwa

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2.

2. Ketua Umum

   Diharapkan ketika ada rapat atau kegiatan evaluasi bersama anggota unit usaha koperasi, lebih memperhatikan setiap anggotanya terutama dalam hal semangat para anggota dengan memberikan motivasi-motivasi, agar unit usaha tersebut terus berkembang dan bisa bersaing bahkan dikenal para mahasiswa yang ada di kampus IAIN Jember.

3. Anggota Koperasi

   Diharapkan bagi penanggung jawab atau anggota tetap berpegang teguh terhadap sifat sabar dan jujur serta istiqomah dalam berkecipung dalam unit koperasi tersebut, sehingga proses yang dilakukan dikoperasi bisa membuahkan hasil dan dapat diterapkan terutama ketika diluar Pondok Pesantren dan menjadi generasi-generasi entrepreneur yang sesuai dengan kaidah islam.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arifudin, Imam. 2017. *Strategi Pondok Pesantren Riyadlul Jannah dalam Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Berbasis Nilai-Nilai Keislaman*. Skripsi Diterbitkan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Al-Gazali, Imam. 2003. *Arba'in al-Gazali 40 Dasar Agama Menurut Hujjah al-Islam*, terj. Zaid Su'di. Yogyakarta: Pustaka Sufi.

Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta.

Amin, SamsulMunir. 2017. *IlmuTasawuf*.Jakarta: Amzah.

Barnawidan Muhammad Arifin. 2012.*School Preneurship*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Depag RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Jabal

DepartemenPendidikanNasional. 2008. *KamusBesarBahasa Indonesia*.Jakarta: PT GramediaPustaka Utama.

Djamal, M. 2015.*Pradigma Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Drucker, Peter F. 1996.*InovasidanKeriwaswastaan*. Jakarta: PT GeloraAksaraPratama.

Farida, Yahya. 2017. *Peran Ustaz Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Demak Tahun 2017*". Skripsi Diterbitkan IAIN Surakarta.

Fatmawati,Erma. 2015. *Profil Pesantren Mahasiswa*. Yogyakarta: PT. LkiS Cemerlang.

Ghony, M. DjunaididanFauzanAlmanshur. 2017. *MetodePenelitianKualitatif.* Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.

Kasmir, 2006.*Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Milles, Matthew B dan A. Michael Hubberman. 2014.*Analisis DataKualitatif,*Terj. RohendiRohidi. Jakarta: UI Pres.

Milles, Matthew Bdkk. 214.*Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*.USA: SAGE Publications. Inc.

Nasaruddin, Umar. 2014.*Rethinking Pesantren.*Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nata, Abudin. 2000.*Metodologi Study Islam*.Jakarta: Raja GrafindoPersada.

Rahayuningdyah, Endah. 2016. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe.

Selamat, Kasmuri dan Ihsan Sanusi. 2013.*Akhlak tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.

Subana. 2010. *Statistikanpendidikan*.Bandung: PustakaSetia.

Suci, Intan. 2018. *Implementasi Kantin Kejujuran Dalam Upaya Menanamkan Sikap Jujur Dan Tanggung Jawab Siswa SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018.* Skrpsi Diterbitkan IAIN Salatiga.

Sudirman. 2012. Pilar-Pilar Islam. Malang: UIN-Maliki Press.

Sugiono. 2014.*MetodePenelitianBisnisPendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2014.*MetodePenelitianKualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2016. *MetodePenelitianPendekatanKuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung :Alfabeta.

Sugiono. 2017. *MetodePenelitianKualitatif*.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *MetodePenelitianBisnisPendekatanKuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto,Babun. 2011. *Dari Pesantren untuk Umat.* Surabaya: Imtiyaz.

Tim Penyusun. 2018.*PedomanKaryaIlmiah.* Jember: IAIN Jember Press.

Ubaid,Ulya Ali. 2014.*SabardanSyukur*. Jakarta: Amzah.

Winardi. 2003. *Entrepreneur & Entrepreneurship*.Jakarta Timur: Prenada Media.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Mutasania
NIM	: T20151214
Prodi/ Jurusan	: Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Penerapan Nilai-Nilai Sabar Dan Jujur Dalam Membentuk Jiwa Entrepreneur Santri Di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Mangli Jember".** Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Oktober 2019

Saya yang menyatakan

Mutasania

NIM. T20151214

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
PENERAPAN SIFAT SABAR DAN JUJUR DALAM MEMBENTUK JIWA INTREPRENEUR SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR NURUL ISLAM 2 MANGLI JEMBER.	1. Penerapan Sifat Sabar Dan Jujur 2. Membentuk Jiwa Intrepreneur	1. SIfat sabar 2. Sifat jujur 1. Memadukan kepribadian 2. Peluang	a. pengertian sabar b. macam-macam sabar. a. Pengertian jujur b. Tingkatan kejujuran a. Kreatif b. Percaya diri c. Kerja keras a. Menciptakan produk baru b. Pandai Berkomunikasi c. Analisis produk	Subjek penelitian a. Pengasuh PPME Nuris 2 Jember b. Pengurus Koperasi *Entrepreneur Academy* PPME Nuris 2 Jember c. Anggota Koperasi *Entrepreneur Academy* PPME Nuris 2 Jember	1. Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian PPME Nuris 2 Jember 3. Teknik Pengumpulan Data: wawancara, observasi, & dokumentasi 4. Analisis Data: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan 5. Keabsahan Data: triangulasi sumber & teknik	1. Bagaimana penerapan Sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 ? 2. Bagaimana kontribusi penerapan Sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah PPME Nuris 2 menerapkan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri?
2. Kenapa memilih sifat sabar dan jujur untuk membentuk jiwa entrepreneur santri ?
3. Bagaimana penerapan sifat sabar untuk membentuk jiwa entrepreneur santri ?
4. Bagaimana penerapan sifat jujur untuk membentuk jiwa entrepreneur santri ?
5. Sabar seperti apa yang di terapkan untuk membentuk jiwa entrepreneur santri?
6. Jujur seperti apa yang di terapkan untuk membentuk jiwa entrepreneur santri?
7. Bagaimana cara untuk membentuk jiwa entrepreneur santri?
8. Adakah kontribusi dari penerapan sifat sabar dan jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri?
9. Kontribusi apa yang didapatkan dari penerapan sifat sabar dalam membentuk jiwa entrepreneur santri?
10. Kontribusi apa yang didapatkan dari penerapan sifat jujur dalam membentuk jiwa entrepreneur santri?

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

Kantor Entrepreneur Academy

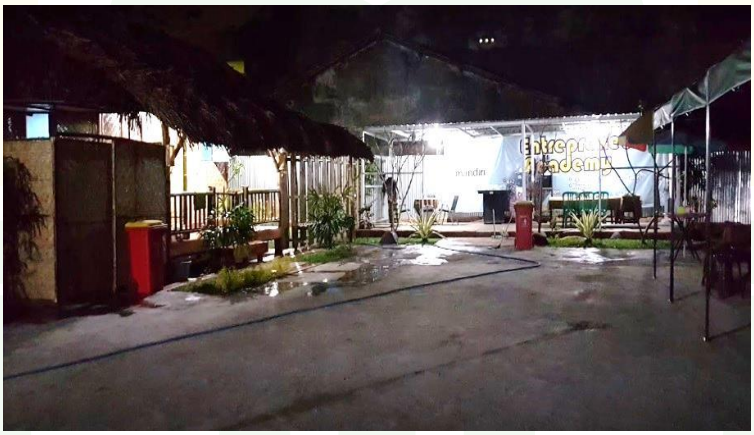

Koperasi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan Ketua Umum Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

Wawancara dengan Mantan Penanggung Jawab Koperasi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan Penanggung Jawab Koperasi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

Wawancara dengan Anggota Koperasi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENELITI

Nama : Mutasania

NIM : T20151214

TTL : Probolinggo, 22 September 1996

Alamat : Dsn. Manis RT 015/ RW 006 Desa Laweyan
Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. MI Bustanul Ulum
2. MTS Nurul Ulum
3. MA Riyadlus Sholihin
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id